RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MONITORING PERIJINAN USAHA BERBASIS WEB DAN SMS GATEWAY (STUDI KASUS : BMPTSP KOTA PALEMBANG)

SKRIPSI

OLEH:

ARMANSYAH 12540038



PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG 2017

PERIJINAN USAHA BERBASIS WEB DAN SMS GATEWAY (STUDI KASUS : BMPTSP KOTA PALEMBANG)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Komputer (S.Kom) Pada Program Studi Sistem Informasi

> OLEH: Armansyah 12540038

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG 2017

HALAMAN PENGESAHAN

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MONITORING PERIJINAN USAHA BERBASIS WEB DAN SMS GATEWAY

Oleh:

ARMANSYAH

12540038

Telah dipertahankan didepan sidang pengujian skripsi
Pada tanggal 10 November 2017

dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana komputer (S.Kom) dalam bidang sistem informasi

Pembimbing I

Muhamad Kadafi, M.Kom

NIDN. 0223108404

Pembimbing II

Irfan Dwi Jaya, M.Kom

NIDN. 0208018701

Mengetahui, Kepala program studi sistem informasi Fakultas sains dan teknologi UIN raden fatah palembang

> Ruliansyah, S.T, M.Kom NIP.193511222006041003

PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Judul

: Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Perijinan Usaha

Berbasis Web dan Sms Gateway

Nama

: Armansyah

NIM

: 12540038

Fakultas

: Sains dan Teknologi

Program

: Sistem Informasi

Telah disetujui oleh tim penguji sidang skripsi.

1. Ketua

: Ruliansyah, S.T, M.Kom

NIP.197511222006041003

2. Sekentaris: Gusmelia Testiana, M.Kom

NIP. 197508012009122001

3. Penguji I : Evi Fadilah, M.Kom

NIDN. 0215108502

4. Penguji II : Karnadi, M.Kom

NIDN. 0210038202

Diuji di palembang pada tanggal 10 November 2017

Waktu

: 10.00 - 11.00 WIB

Hasil/IPK

: 3.09

Predikat

: Memuaskan

Dekan

Fakultas Sains Dan Teknologi

Raden Fatah Palembang

Dian Erlina, S.Pd, M.Hum NIP 19730102 199903 2 001

ABSTRAK

Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu bertugas

melakukan urusan pemerintahan dan pelayanan publik seperti membuat izin untuk

industri dan perusahaan. Proses pembuatan izin saat ini memakan waktu lama

karena kurangnya informasi bagi perusahaan saat ingin mendaftar. Perusahaan

harus mengambil formulir ke BPMPSP dan menayakan syarat apa yang

dibutuhkan dan kembali mengirimkan dokumen ke BPMPTSP. Masalah lain yang

muncul adalah tidak ada sistem yang memberikan informasi kepada BPMPTSP

tentang status perizinan.

Berdasarkan permasalahan di atas, BPMPTSP membutuhkan sistem yang

mampu menyederhanakan proses pembuatan izin. Perusahaan tidak perlu pergi ke

kantor BPMPTSP untuk melengkapi dokumen. Ini juga membutuhkan sistem

yang membantu BPMPTSP untuk memantau status izin perusahaan. Sistem yang

dikembangkan dibuat dengan menggunakan metode waterfall.

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan, sistem dapat memenuhi

kebutuhan di Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Kota

Palembang dalam proses pendaftaran izin, persetujuan izin, penerbitan izin,

pemantauan posisi dokumen dan memberikan peringatan jika ada izin yang akan

habis masa berlakunya melalui sms gateway.

Kata kunci : Sistem monitoring perizinan , Waterfal, Blackbox, PHP,

MySql

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Alhamdulillah, Segala puji kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* karena atas berkat rahmat dan hidyah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini tepat pada waktunya sebagai salah satu syarat untuk wisuda. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Baginda Rasulullah *Shalallahu 'Alaihi Wassalam* beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikut Beliau hingga akhir zaman.

Dalam pembuatan laporan skripsi ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak dengan memberikan banyak masukan dan petunjuk, serta mendukung dan menjadi motivasi bagi penulis. Maka dari itu, ucapan terimakasih penulis haturkan kepada :

- 1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A. Ph.D selalu Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
- 2. Ibu Dr. Dian Erlina, S.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang.
- 3. Bapak Ruliansyah, ST, M.Kom selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.
- 4. Ibu Rusmala Santi, M.Kom selaku Sekretaris Program Studi Sistem Informasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.
- Bapak Bapak Muhammad Kadafi, M.Kom dan Bapak Irfan Dwi Jaya,
 M.Kom selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi saya.
- 6. Bapak Jani dan Bapak Rendi selaku Pembimbing lapangan skripsi ini.
- 7. Kedua Orang tua ku beserta saudara dan seluruh keluarga penulis tercinta.

8. Rekan Mahasiswa/i Program Studi Sistem Informasi Angkatan 2012, khususnya kelas 1254D.

Akhir kata, penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi penulis pribadi maupun pada pihak-pihak lain. Serta, semoga segala masukan baik berupa kritik maupun saran yang membangun yang ditujukan kepada penulis dapat menjadikan penulis menjadi lebih baik lagi untuk kedepan. Terima kasih.

Wassalamuailaikum wr.wb.

Palembang,

2017

Armansyah

NIM. 12540038

DAFTAR ISI

HALAMAN SAM	PUL	I
NOTA PEMBIMI	BINGI	II
PENGESAHAN S	SKRIPSI	III
LEMBAR PERNY	YATAAN	VI
MOTTO DAN PE	ERSEMBAHAN	${f V}$
ABSTRAK		VI
KATA PENGAN	ΓAR	VII
DAFTAR ISI		VII
DAFTAR GAMB	AR	IX
DAFTAR TABEL		X
DAFTAR LAMPI	IRAN	XI
BAB I PENDAHU	JLUAN	
1.1 Latar Belaka	ang	1
1.2 Identifikasi	Masalah	2
1.2.1 Run	nusan masalah	2
1.2.2 Bata	asan Masalah	2
1.3 Tujuan dan l	Manfaat Penelitian	3
1.3.1 Tuju	ıan Penlitian	3
1.3.2 Man	nfaat Penelitian	3
1.4 Metode Pen	elitian	3
1.4.1 Lok	asi dan Waktu Penelitian	3
1.4.2 Met	ode Pengumpulan Data	3
1.4.3 Met	ode Pengembangan	4
1.5 Sistematika	Penulisan	6
BAB II LANDAS	AN TEORI	
2.1 Ayat Al-qur	'an Berkenaan dengan Penelitian	8
2.2 Konsep Das	ar Sistem Informasi	10
2.2.1 Siste	em	10
2.2.2 Info	rmasi	10
2.2.3 Siste	em Informasi	11

	2.2.4	Surat Izin Usaha	12
	2.2.5	Monitoring	12
	2.3 Teori-	Геогі yang Berkaitan Dengan Analisa	12
	2.3.1	Flowchart	13
	2.3.2	Data Flow Diagram (DFD)	16
	2.3.3	Entity Relationship Diagram (ERD)	18
	2.4 Dasar	Pemograman yang Digunakan	22
	2.4.1	HTML (Hypertext Markup Language)	22
	2.4.2	PHP (Hypertext Processor)	23
	2.4.3	Basis Data	23
	2.4.4	MySQL	23
	2.4.5	Xammp	23
	2.5 Metode	e Pengembangan Sistem	24
	2.6 Definis	si Pengujian Sistem	25
	2.7 Tinjaua	an Pustaka	26
В	AB III ANA	ALISIS DAN DESAIN	
	3.1 Gamba	ran Umum BPMPTSP	29
	3.1.1	Sejarah BPMPTSP	29
	3.1.2	Visi dan Misi	30
	3.1.3	Stuktur Organisasi	31
	3.2 Komur	nikasi (Communication)	31
	3.2.1	Analisa Sistem Yan Berjalan	32
	3.2.2	Analisa Kebutuhan Sistem	34
	3.3 Perenc	anaan	36
	3.4 Permod	delan	36
	3.4.1	Perancangan Data Flow Diagram (DFD)	36
	3.4.2	Diagram level 1 Perizinan Usaha	38
	3.4.3	Perancangan Struktur Database	42
В	AB IV IMP	PELMENTASI DAN PENGUJIAN	
		ntasi	63

DAFTAR PUSTAKA	98
5.2 Saran	97
5.1 Kesimpulan	96
BAB V PENUTUP	
4.3 Implementasi Antarmuka	67
4.2 Implementasi Database	64
4.1.2 Identifikasi Perangkat Lunak	63
4.1.1 Identifikasi Perangkat Keras	63

DAFTAR GAMBAR

Н	alaman
Gambar 1.1_Model Air Terjun	5
Gambar 2.1 Relasi Ternary	22
Gambar 2.2 Model Air Terjun	23
Gambar 3.1 Struktur Organisasi	31
Gambar 3.2 Alur Proses Pembuatan Ijin	33
Gambar 3.3 Diagram Konteks Usulan DFD level 0	37
Gambar 3.4 Diagram Konteks DFD level 1	39
Gambar 3.5 ERD	41
Gambar 3.6 Interface Halaman Beranda	45
Gambar 3.7 Interface Menu Profil	45
Gambar 3.8 Interface Menu Info Persyaratan	46
Gambar 3.9 Interface Menu Tata Cara Pendaftaran	46
Gambar 3.10 Interface Menu Berita	47
Gambar 3.11 Interface Menu Gallery	47
Gambar 3.12 Interface Menu Kontak	48
Gambar 3.13 Interface Menu Login	48
Gambar 3.14 Interface Menu Registrasi	49
Gambar 3.15 Interface Halaman Beranda Pemohon	49
Gambar 3.16 Interface Halaman Beranda Staff Pendaftaran	50
Gambar 3.17 Interface Menu Registrasi – Data Pemohon	50
Gambar 3.18 Interface Menu Perizinan-Izin Gangguan	51
Gambar 3.19 Interface Menu Perizinan-Izin SIUP dan SITU	51
Gambar 3.20 Interface Menu Survey-Data Survey	52
Gambar 3.21 Interface Menu Kirim Pesan	53
Gambar 3.22 Interface Menu Laporan Pemohon	53
Gambar 3.23 Interface Menu User- Tambah Pengguna	54
Gambar 3.24 Interface Menu User- Data Pengguna	5

Gambar 3.25 Perancangan <i>Interface</i> Halaman Penerbitan	55
Gambar 3.26 Perancangan Interface Menu Laporan Izin Gangguan	56
Gambar 3.27 Perancangan Interface Menu Laporan Izin Siup & SITU	56
Gambar 3.28 Perancangan Interface Laporan Hasil Survey	57
Gambar 3.29 Perancangan <i>Interface</i> Beranda Kasubid data dan Informasi	58
Gambar 3.30 Perancangan Interface Input Berita	58
Gambar 3.31 Perancangan Interface Menu Data Berita	59
Gambar 3.32 Perancangan <i>Interface</i> Halaman Beranda Tim teknis	59
Gambar 3.33 Perancangan Interface Menu Survey_ Input Survey	60
Gambar 3.34 Perancangan <i>Interface</i> Halaman Kepala BPMPTSP	61
Gambar 3.35 Perancangan <i>Interface</i> Submenu Laporan KA.BPMPTSP	61
Gambar 3.36 Perancangan Interface Beranda KA.DISPRINDAG	62
Gambar 4.1 Layout Database db_perizinan	64
Gambar 4.2 Layout Tabel Berita	64
Gambar 4.3 Layout Tabel Detail Perizinan	65
Gambar 4.4 Layout Hasil Survey	65
Gambar 4.5 Layout Tabel Pemohon	66
Gambar 4.6 Layout Tabel Penguna	66
Gambar 4.7 Layout Tabel Perizinan	67
Gambar 4.8 Interface Beranda Umum	68
Gambar 4.9 Inteface Halaman Profil	69
Gambar 4.10 <i>Interface</i> Halaman Info Persyaratan	70
Gambar 4.12 Interface Halaman Tata Cara Pendaftaran	71

DAFTAR TABEL

Ha	laman
Tabel 2.1 Simbol System Flowchat	13
Tabel 2.2 Simbol <i>Program Flowchat</i>	15
Tabel 2.3 Notasi DFD	17
Tabel 2.4 Simbol ERD	19
Tabel 2.5 Hubunga Relasi	20
Tabel 2.6 Tinjauan Pustaka	26
Tabel 3.1 Pengguna	42
Tabel 3.2 Pemohon.	42
Tabel 3.3 Perizinan	43
Tabel 3.4 Hasil Survey	44
Tabel 3.5 Berita	44
Tabel 4.1 Pengujian User Umum	86
Tabel 4.2 Pengujian Pemohon	88
Tabel 4.3 Pengujian Staff Pendaftaran	88
Tabel 4.4 Pengujian Penerbitan	90
Tabel 4.5 Pengujian Kasubid Data dan Informasi	91
Tabel 4.6 Pengujian Tim teknis	92
Tabel 4.7 Pengujian KA DISPRINDAG	93
Tabel 4.8 Pengujian KA BPMTSP	95

DAFTAR LAMPIRAN

Hala	aman
Lampiran 1. Dokumen Surat Izin Penelitian	98
Lampiran 2. Dokumen Surat Bimbingan	99
Lampiran 3. Dokumen Berita acara Pengujian	100
Lampiran 4. Dokumen Poto Pengujian	104

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan semakin pesatnya perkembangan zaman yang diikuti dengan perkembangan teknologi canggih sekarang ini menimbulkan dampak positif bagi masyarakat terutama dibidang informasi dan komunikasi yang semakin canggih. Dalam dunia teknologi, komputer memegang peranan penting dalam hal membantu dan memudahkan serta mendukung aktivitas dan produktifitas kinerja pegawai yang semakin meningkat, dengan adanya alat bantu seperti komputer maka proses pengolahan data dan penyimpanan data dapat terselesaikan dengan baik dan menghemat waktu serta tenaga pegawai, perusahaan-perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien.

BPMPTSP adalah singkatan dari Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Nomenklatur BPMPTSP secara resmi ditetapkan oleh Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 yang dikeluarkan sebulan sebelum Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono turun dari kursi kepresidenan. Istilah pelayanan terpadu satu pintu atau one stop service sebenarnya sudah lama terdengar, sementara Badan Penanaman Modal sudah terbentuk di tingkat pusat sejak tahun 1973 dan di daerah-daerah setelahnya. Perpres No. 97 Tahun 2014 pasal 11 ayat 3 berbunyi: Penyelenggaraan PTSP oleh pemerintah kabupaten/kota dilaksanakan oleh Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten/Kota (BPMPTSP) Kabupaten/Kota. Inilah yang menjadi deklarasi lahirnya lembaga bernama BPMPTSP. Dalam Perpres yang sama, dijelaskan pula bahwa ruang lingkup PTSP meliputi seluruh pelayanan Perizinan dan Nonperizinan yang menjadi kewenangan Pemerintah dan pemerintah daerah (pasal 4).

Proses pembuatan izin saat ini pihak perusahaan harus mengambil formulir pada Badan Penanaman dan Pelayan Terpadu Satu Pintu dan menanyakan syar`atsyarat yang harus dipenuhi untuk pembuatan izin usaha berdasarkan bentuk perusahaan yang akan didirikan. Setelah mendapatkan formulir perwakilan

perusahaan harus mengisi dan melengkapi syarat-syarat yang harus dipenuhi seperti dokumen-dokumen atau identitas pembuat usaha. Selain itu juga perusahaan kesulitan dalam mendapatkan informasi mengenai status dari proses pembuatan izin usaha, selama ini perusahaan hanya menunggu informasi melalui Bpmptsp atau datang langsung untuk megetahui status pembuatan izin usaha hal ini tentunya akan mengurangi pelayanan terhadap perusahaan. Ditambah lagi perusahaan yang telah melakukan pembuatan izin terkadang lupa dengan batas waktu masa berlaku izin usaha yang mengakibatkan perusahaan dikenakan denda pada saat akan memperpanjang izin usaha.

Dengan adanya permasalahan yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut menjadi judul skripsi dengan judul "Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Perizinan Usaha Berbasis Web dan Sms gateway".

1.2 Identifikasi Permasalahan

1.2.1 Perumusan Masalah

Setelah dilakukan proses identifikasi permasalahan ditemukan beberapa kelemahan pada proses pembuatan perizinan perusahaan dan industri saat ini. Kelemahan-kelemahan sistem yang ada saat ini:

- a. Kurangnya informasi mengenai syarat yang dibutuhkan untuk melakukan pendaftaran izin.
- b. Sulitnya pihak perusahaan dalam mengetahui informasi perkembangan proses izin usaha yang telah diajukan sebelumnya.
- c. Belum dapat memberikan peringatan secara otomatis apabila ada masa berlaku izin yang hampir habis.

1.2.2 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

- a. Studi kasus penelitian dilakukan pada Badan Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- b. Hanya pembuatan izin usaha perdagangan dan izin gangguan.

- c. Sistem tidak mendukung pembayaran izin usaha berserta denda.
- d. Sistem hanya beroperasi pada pendaftaran dan monitoring proses pembuatan izin.
- e. Sistem dilengkapi dengan proses perkembangan pengajuan izin usaha.
- f. Dapat melihat laporan pendaftaran izin serta laporan penolakan izin.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

- a. Dapat memberikan informasi secara cepat untuk syarat pembuatan izin usaha.
- b. Mempercepat proses pendaftaran yang dapat dilakukan perusahan.
- c. Merancang sistem monitoring untuk proses pembuatan izin usaha serta batas waktu izin usaha.

1.3.2 Manfaat Penelitian

- a. Mempermudah perusahaan untuk mendapatkan informasi syarat pembuatan izin usaha.
- b. Mempermudah perusahaan untuk mendaftar izin usaha kapan saja dengan waktu yang relatif cepat dam efisien.
- c. Dengan adanya sms gateway perusahaan tidak harus berulang kali datang ke Bpmptsp untuk mengetahui status pembuatan izin.

1.4 Metode Penelitian

1.4.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang beralamat di Jln. Merdeka No.1 Palembang Telp. 379679.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik pengambilan data yang peneliti lakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan langsung terhadap alur proses yang sedang berjalan pada Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu untuk memperoleh informasi yang nantinya akan diolah kedalam sistem informasi penjadwalan jam kerja berbasis android.

b. Wawancara

Wawancara untuk mencari dan mengumpulkan data dengan cara langsung berbicara dengan Kepala bagian informasi Bpmptsp.

c. Kepustakaan

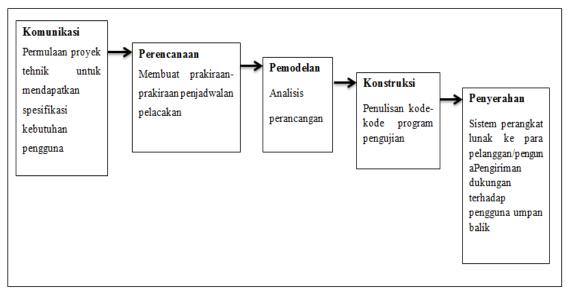
Pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dari sumber – sumber lain seperti membaca dan mempelajari buku – buku pedoman yang berhubungan dengan penelitian ini dan berdasarkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

1.4.3 Metode Pengembangan Sistem

Membutuhkan beberapa saat hingga spesifikasi kebutuhan untuk suatu permasalahan dapat dipahami dengan baik saat pekerjaan mengalir secara linier dari hingga ke penyerahan sistem perangkat komunikasi lunak pelanggan/pengguna. Situasi seperti ini seringkasi serta dijumpai saat adaptasi serta perbaikan yang didefinisikan dengan baik pada sistem/perangkat lunak yang sekarang ada harus dibuat (misalnya, suatu adaptasi pada perangkat lunak akuntasi yang harus diubah karena perubahan aturan pemerintah). Hal ini mungkin juga terjadi dalam jumlah terbatas pada suatu usaha pengembangan perangkat lunak yang baru, tetapi hal ini hanya terjadi saat spesifikasi kebutuhan telah tedefinisi dengan baik dan telah stabil.

Model air terjun (*waterfall*) kadang dinamakan siklus hidup klasik (*classic life cycle*), dinamakan hal ini menyiratkan pendekatan yang sistematis dan berurutan (*sekuensial*) pada pengembangan perangkat lunak, yang dimulai dengan spesifikasi kebutuhan penguna dan berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan (*planning*), pemodelan (*modeling*), konstruksi (*construction*), serta penyerahan sistem perangkat lunak ke para pelanggan/pengguna (*deploment*),

yang diakhiri dengan dukungan berkelanjutan pada perangkat lengkap yang dihasilkan. (Pressman, 2012:45)



(Sumber: Pressman, 2012:45) **Gambar 1.1** Model air terjun

Tahapan waterfall:

1. Komunikasi

Melakukan wawancara langsung kepada kepala bagian informasi Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu mengenai proses yang sedang berjalan saat ini terutama pendaftaran izin usaha.

2. Perencanaan

Membangun sistem informasi monitoring perijinan usaha berbasis web dan sms gateway agar dapat mempermudah perusahaan dalam melakukan pendaftaran dan melihat status pembuatan ijin.

3. Pemodelan

Merupakan lanjutan setelah tahap komunikasi dan perencanan. Pada tahap ini dilakukan analisis dan perencanaan software yang dapat diperkiraan sebelum dibuat koding dimana perancangan yang dibuat mengunakan DFD. Pada tahap ini berfokus pada rancangan sistem dan rancangan interface. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut software requirment (kebutuhan perangkat lunak).

4. Konstruksi

Merupakan proses membuat koding. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu software, dan setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan testing yang bertujuan menemukan kesalahan – kesalahan terhadap sistem untuk kemudian bisa perbaiki.

5. Penyerahan sistem/perangkat lunak ke para pengguna

Merupakan tahapan akhir dari metode pengembangan Model air terjun (waterfall). Setelah memalukan analisis, desain dan pengodean maka sistem yang sudah jadi akan digunakan oleh user dan dilakukan pemeliharaan secara berkala.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui dan mengikuti pembahasan serta format penulisan skripsi ini, maka peneliti membagi tahapan atau sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman dalam melakukan penulisan dan tahap - tahap kegiatan sesuai dengan ruang lingkup yang dijelaskan sebelumnya secara garis besar, yang dibagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi teori-teori keilmuan yang mendasari masalah yang diteliti, yang terdiri dari teori-teori dasar / umum dan teori-teori khusus.

BAB III ANALISIS DAN DESAIN

Pada bab ini menjelaskan mengenai Metode pengumpulan data / Metode penelitian, Lokasi dan Waktu, Teknik Analisis.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN SISTEM

Pada bab ini menjelaskan struktur organisasi, jabaran tugas dan wewenang, analisis masalah sistem yang berjalan, analisis hasil solusi, dan analisis kebutuhan sistem usulan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan beberapa simpulan dari pembahasan masalah pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran yang bisa bermanfaat bagipenyusun.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Ayat Al-quran yang Berhubungan Dengan Usaha Perdagangan

Artinya:

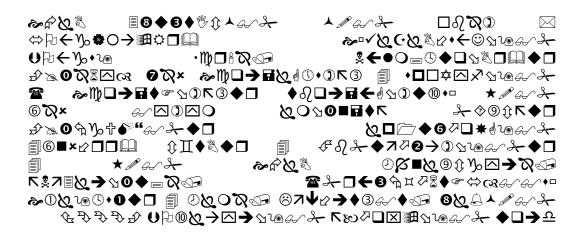
"Hai orang-orang yang beriman, sukakah kamu Aku tunjukkan suatu perniagaan yang dapat menyelamatkan kamu dari azab yang pedih? (yaitu) kamu beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan berjihad di jalan-Nya dengan harta dan jiwamu, itulah yang lebih baik bagimu jika kamu mengetahuinya. Niscaya Allah akan mengampuni dosa-dosamu dan memasukkan kamu ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, dan (memasukkan kamu) ke tempat tinggal yang baik di surga 'Adn. Itulah keberuntungan yang besar." (QS. ash-Shaff: 10-12).

```
$ $$@ Q~~
           ←□♦②□□½½
♠™□▷▷▷◊②
♠□◆⑩½◊•区♦▷
♠□◆⑥½◊•区♦▷
♠□◆⑥½◊•区♦▷
多家公司
            ♦७◘★▸≈
                ∏ ૻ ≀⊚
    $→△△⊚③№3◆3◆□
後米後 3
            ∅₺→≏◆७□▷४♠₽
金黑伊金
```

Artinya:

"Sesungguhnya, orang-orang yang selalu membaca kitab Allah (al-Qur'an), mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka, dengan diam-diam maupun terang-teranga mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi. Agar Allah

menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri." (QS. Faathir: 30).



Artinya:

"Sesungguhnya, Allah telah membeli dari orang-orang mu'min, diri dan harta mereka dengan memberikan surga (sebagai balasan) untuk mereka. Mereka berperang pada jalan Allah, lalu mereka membunuh atau terbunuh. (Itu telah menjadi) janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil dan al-Qur'an. Dan siapakah yang lebih menepati janjinya (selain) daripada Allah? Maka bergembiralah dengan jual beli yang telah kamu lakukan itu, dan itulah kemenangan yang besar." (QS. at-Taubah: 111)

Salah satu cara berdagang yang baik adalah dengan menjaga modal agar modal tidak berkurang atau habis. Bagi setiap muslim, modal berdagang dengan Allah adalah dengan iman dan ilmu. Dan diantara perdagangan yang bisa mengurangi modal (iman) ini adalah perdagangan yang disertai dengan syirik, riya' dan perbuatan bid'ah (bid'ah adalah beramal tanpa ada ilmu atau tuntunan Rasul). Syirik, riya' dan sum'ah dapat menghapus pahala ibadah. Perbuatan bid'ah juga tertolak. Beberapa hal lagi yang harus diwaspadai agar kita tidak merugi dalam berdagang dengan Allah adalah minum khamr dan ghibah. Minum khamr bisa menyebabkan ibadah tidak diterima selama 40 hari, ghibah bisa menyebabkan orang tersebut muflis (bangkrut).

Rasulullah SAW bersabda: "Orang yang bangkrut di kalangan umatku adalah orang yang pada hari kiamat nanti datang membawa pahala shalat, zakat dan puasa, namun di samping itu ia membawa dosa mencela, memaki, menuduh zina, memakan harta dengan cara yang tidak benar, menumpahkan darah, dan memukul orang lain." (HR.Muslim)

Dalam kandungan ayat tersebut menjelaskan keuntungan berdagang dengan Allah tidak seperti keuntungan kita berdagang di dunia. Keuntungan didunia berwujud dan bisa langsung kita rasakan. Tetapi Keuntungan akhirat tidak berwujud langsung di dunia dan hanya bisa dirasakan oleh mereka yang beriman dan percaya terhadap adanya akhirat kelak.

Hubungan kandungan ayat al-quran dengan judul skripsi ini mengenai perijinan usaha dimana para pengusaha dapat menaati peraturan pemerintah dalam hal pembuatan ijin untuk berdagang dan tidak melupakan tuntunan berdagang dalan islam yang sudah diajarkan Rasullah SAW.

2.2 Konsep Dasar Sistem Informasi

2.2.1 Sistem

Menurut Sridadi (2009:1) sistem adalah himpunan unsur yang melakukan suatu kegiatan atau menyusun skema atau tata cara melakukan sesuatu kegiatan pengelolahan (pemprosesan) untuk mencapai sesuatu atau beberapa tujuan.

Menurut Jogiyanto (2005 : 1) suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

Menurut Kusrini (2007 : 11) sistem merupakan kumpulan elemen yang saling berkaitan yang bertanggung jawab memproses masukan(*input*) sehingga menghasilkan keluaran(*output*).

Dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari sub sistem yang terintegrasi dan saling berhubungan dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

2.2.2 Informasi

Menurut Sutabri (2005 : 23) informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut Kusrini (2007 : 4) informasi merupakan hasil olahan data, di mana data tersebut sudah diproses dan diinterpretasikan menjadi sesuatu yang bermakna untuk pengambilan keputusan. Informasi juga diartikan sebagai himpunan dari data yang relevan dengan satu atau beberapa orang dalam suatu waktu.

Menurut Jogiyanto (2005 : 8) informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang diolah sehingga memiliki nilai tambah yang dapat digunakan untuk proses pengambilan keputusan.

2.2.3 Sistem Informasi

Menurut Sutabri (2005 : 42) sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Menurut Kusrini (2007 : 11) sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan merupakan kegiatan strategi dari suatu organisasi, serta menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar.

Menurut Laudon and Laudon (2004 : 11) sistem informasi dapat didefinisikan secara teknis sebagai satuan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan (atau mendapatkan-kembali), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kendali dalam suatu organisasi.

Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan komponen yang saling terintegrasi dan berkolaborasi untuk mentransformasi data ke bentuk

informasi, *input* yang diberikan agar menjadi *output* yang bernilai dan berguna bagi *actor*-nya.

2.2.4 Surat Izin Usaha

Menurut Sembiring (2009:10) surat izin usaha perdagangan (SIUP) merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh suatu perusahaan. SIUP merupakan surat izin untuk melakukan kegiatan usaha perdagangan dijelaskan mengenai usaha perdangangan yang dijalankan dan jenis barang yang diperdagangkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Setiap ketentuan yang berlakukan tentu memiliki dasar hukum, begitu juga dengan SIUP. SIUP diatur berdasarkan peraturan menteri perdagangan repubik indonesia Nomor 36/M DAG/PER/9/2007 tentang Penerbitan Surat Izin Usaha Perdangan. Pasal 1 Angka (4) Peraturan Menteri Perdagangan (SIUP) adalah surat izin untuk dapat melaksanakan kegiatan usaha perdagangan.

Berdasarkan peraturan tersebut, surat izin usaha perdagangan merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan rebublik indonesia Nomor 36/M DAG/PER/9/2007 tentang penerbit surat izin usaha perdagangan mendefinisikan perdagangan sebagai kegiatan usaha transaksi barang atau jasa seperti jual-beli, sewa-beli, sewa-menyewa yang dilakukan secara berkelanjutan dengan tujuan pengalihan hak atas barang atau jasa dengan tujuan pengalihan hak atas barang atau jasa dengan disertai imbalan atau kompensasi.

2.2 Monitoring

Menurut Sumarah (2009:511), Monitoring merupakan proses yang terusmenerus dari periodik terhadap implementasi sebuah proyek, untuk menjamin bahwa penyampaian input, menurut apa yang telah direncanakan.

2.3 Teori yang Berhubungan Tehnik Analisa yang Digunakan

Teori yang berhubungan dengan tehnik analisa yang digunakan meliputi, *Flowchart*, DFD, ERD.

2.3.1 Flowchart

Menurut Jogiyanto (2005:795) Bagan alir (*flowchart*) adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika.

Menurut Rahmat (2010:15) *Flowchart* adalah alur pemikiran yang dituangkan ke dalam bentuk gambar/simbol.

Menurut Pahlevy (2010:20) gambaran dalam bentuk diagram alir dari algoritma-algoritma dalam suatu program, yang menyatakan arah alur program tersebut.

Bagan alir sistem (*systems flowchart*) merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Bagan ini menunjukkan urutan dari prosedur-prosedur dan menunjukkan apa yang dikerjakan sistem (*Jogiyanto*, 2005:795). Berikut simbol bagan alir sistem (*systems flowchart*) dapat dilihat pada Tabel 2.1:

Tabel 2.1 Simbol Systems Flowchart

No	Simbol	Nama	Keterangan
1.		Dokumen	Menunjukkan dokumen input dan output baik proses manual, mekanil atau computer
2.		Kegiatan manual	Pekerjaan manual
3.		Simpanan Offline	File non-komputer yang diarsip urut angka (numerical) File non-komputer yang diarsip urut angka (alphabetical) File non-komputer yang diarsip urut angka (cronological)
4.		Kartu plong	Menunjukkan <i>input/output</i> yang menggunakan kartu

			plong
5.		Proses	Menunjukkan proses dari operasi program komputer
6.		Operasi Luar	Menujukkan operasi yang dilakukan diluar proses operasi komputer
7.	\Diamond	Pengurutan	Menunjukan proses pengurutan data diluar proses komputer
8.		Pita Magnetik	Menunjukkan input/outputmenggunakan pita magnetik
9.		Hardisk	Menunjukkan input/outputmenggunakan hard disk
10.		Diskette	Menunjukkan input/outputmenggunakan diskette
11.		Drum magnetik	Menunjukkan input/outputmenggunakan Drum magnetik
12.		Pita Kertas Berlubang	Menunjukkan input/outputmenggunakan Pita kertas berlubang
13.		Keyboard	Menunjukkan input/outputmenggunakan on-line keyboard
14.		Display	Menunjukan output yang tampil di komputer
15.		Pita Control	Menunjukkan penggunaan pita kontrol dalam bacth control total untuk pencocokan di proses bacth processing
16.		Hubungan	Menunjukkan proses

	7	Komunikasi	transmisi data melalui channel komunikasi
17.	$\uparrow \downarrow \stackrel{\longleftarrow}{\longrightarrow}$	Garis Air	Menunjukkan arus proses
18.		Penjelasan	Penjelelasan dari suatu proses
19.		Penghubung	Menunjukan penghubung ke halaman yang masi sama atau ke halaman lain

(Sumber: Jogiyanto, 2005:796)

Bagan alir program *program flowchart*) merupakan bagan yang menjelaskan secara rinci langkah-langkah dari proses program (Jogiyanto, 2005:795). Berikut simbol bagan alir program *program flowchart*) dapat dilihat pada Tabel 2.2:

 Tabel 2.2 Simbol Program Flowchart

No	Simbol	Nama	Keterangan
		Input / output	Simbol input / output
1.			digunakan untuk mewakili
			data input output
22.		Proses	Simbol proses digunakan
			untuk mewakili proses
	A 1	Garis Alir	Simbol garis alir (flow lines
3.	↑ ≤		simbol) digunakan untuk
	↓		menunjukan arus dari proses
		Simbol	Simbol Penghubung
4.		Penghubung	menunjukan sambungan dari
4.			bagan alir yang tertputus di
			halaman yang sama.
5.		Keputusan	Simbol keputusan digunakan

		untuk suatu penyeleksian kondisi di dalam program
	Proses	Simbol proses terdefinisi
	Terdefinisi	digunakan
6.		untukmenunjukkan suatu
		operasi yang rinciannya
		ditunjukkan di tempat lain
7.	Persiapan	Simbol persiapan digunakan untuk member nilai awal suatu besaran
8.	Titik Terminal	Titik terminal digunakan untuk menunjukkan awal dan akhir dari suatu proses

(Sumber: Jogiyanto, 2005:802)

2.3.2 DFD (Data Flow Diagram)

Pemodelan proses adalah cara formal untuk mengambarkan bagaimana bisnis beroperasi (Fatta, 2007:105). Ada banyak cara untuk mempresentasikan proses model salah satunya menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*). Ada 2 (dua) jenis DFD yaitu DFD logis dan DFD fisik. DFD logis mengambarkan proses tanpa menyarankan bagaimana mereka akan melakukan, sedangkan DFD fisik mengambarkan proses model .

Berbagai definisi tentang *Data Flow Diagram* yang dikutip dari beberapa sumber yang dapat dilihat jabaran untuk memberikan penjelasan lebih lanjut tentang *Data Flow Diagram*.

Menurut Jogiyanto (2005:200) *Data Flow Diagram* (DFD) adalah merupakan alat yang digunakan untuk mengambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir ataupun lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan.

Sedangkan, menurut Shalahuddin (2014:70) *Data Flow Diagram* (DFD) atau dalam bahasa indonesia menjadi diagram alir data (DAD) adalah representasi grafik yang mengambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengalir dari masukan (input) dan keluaran (output).

Notasi-notasi pada DFD (Edward Yourdon dan Tom DeMarco) adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Notasi DFD

No	Nama	Notasi	Keterangan
1.	Proses		Proses atau fungsi atau prosedur; pada
			pemodelan perangkat lunak yang akan
			diimplentasikan dengan pemograman
			terstruktur, maka pemodelan notasi inilah
			yang harusnya menjadi fungsi atau
			prosedur didalam kode program
			Catatan:
			Nam yang diberikan pada sebuah proses
			biasanya berupa kata kerja
2.	File/Basisdata		File atau basis data penyimpanan
			(storage); pada pemodelan perangkat
			lunak yang akan diimplementasikan
			dengan pemograman terstruktur, maka
			pemodelan notasi inilah yang harusnya
			dibuat menjadi tabel-tabel basis data yang
			dibutuhkan, tabel-tabel ini juga harus
			sesuai dengan perancangan tabel-tabel
			pada basis data (Entity Relationship
			Diagram (ERD),Conceptual Data Model
			(CDM), Physical Data Model (PDM)
			Catatan:

			Nama yang diberikan pada sebuah
			penyimpanan biasanya kata benda
3.	Entitas		Entitas luar (external entity) atau
			masukan (<i>input</i>) atau keluaran (<i>output</i>)
			atau orang yang memakain/berinteraksi
			dengan perangkat lunak yang dimodelkan
			atau sistem lain yang terkait dengan aliran
			data dari sistem yang dimodelkan.
			Catatan:
			Nama yang digunakan pada masukan
			(input) atau keluaran (output) biasanya
			berupa kata benda
4.	Aliran Data		aliran data; merupakan data yang dikirim
			antar proses, dari penyimpana ke proses,
			atau dari proses ke masukan (input) atau
			keluaran (<i>output</i>).
			Catatan:
			Nama yang digunakan pada aliran data
			biasanya berupa kata benda, dapat diawali
			dengan kata data misalnya "data siswa"
			atau tanpa data misalnya "siswa".

(Sumber: Shalahuddin, 2014:71)

2.3.3 ERD (Entity Relationship Diagram)

Data model adalah cara formal untuk menggambarkan data yang digunakan dan diciptakan dalam suatu sistem bisnis (Fatta, 2007:121). Pemodelan data dibagi menjadi dua, yaitu model data logis (*logical data model*) dan model data fisik (*physical data model*). Model data logis menunjukkan pengaturan data tanpa mengindikasikan bagaimana data tersebut disimpan, dibuat, dan

dimanipulasi. Model data fisik menunjukkan bagaimana data akan disimpan sebenarnya dalam *database* atau file.

Menurut Pressman (2014:353) ERD adalah notasi yang digunakan untuk melakukan aktivitas pemodelan data.

Menurut Fatta (2007:121) ERD adalah gambar atau diagram yang menunjukkan informasi dibuat, disimpan dan digunakan dalam sistem bisnis.

Menurut Whitten (2005:281) *Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah model data yang menggunakan beberapa notasi untuk mengambarkan data dalam konteks entitas dan hubungan yang dideskripsikan oleh data tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian ERD adalah model data yang menggunakan beberapa notasi untuk mengambarkan data dalam konteks entitas dan hubungan yang dideskripsikan oleh data tersebut.

Berikut simbol ERD (Shalahuddin, 2014:50).

Tabel 2.4 Simbol ERD

No.	Simbol	Nama	Keterangan
1.			merupakan data inti yang akan disimpan;
			bakal tabel pada basis data; benda yang
			memiiliki data dan harus disimpan
		Entitas	datanya agar dapat diakses oleh aplikasi
			komputer; penanaman entitas biasanya
			lebih ke katabenda dan belum
			merupakan nama tabel.
2.			Atribut : field atau kolom data yang
		Atribut	butuh disimpan dalam suatu entitas.
		Atribut kunci	Field atau kolom data yang butuh
		primer	disimpan dalam suatu entitas sebagai
			kunci akses record yang diinginkan;
			biasanya berupa id; kunci primer dapat
			lebih dari satu kolom, asalkan kombinasi



		Atribut multinilai/ multivalue	dari beberapa kolom tersebut dapat bersifat unik (berbeda tanpa ada yang sama) Field atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas yang dapat memiliki nilai lebih dari satu
3.		Relasi	Relasi yang menghubungkan antar entitas; biasanya diawali dengan kata kerja
4.	N	Asosiasi	Penghubung antara relasi dan entitas dimana kedua ujungnya memiliki multiplicity kemungkinan jumlah pemakaian kemungkinan jumlah maksimum keterhubungan antara entitas yang lain disebut dengan kardinalitas. Misalkan ada kardinalitas 1 ke N atau sering disebut dengan one to many menghubungkan entitas A dan entitas B.

(Sumber: Shalahuddin, 2014:50)

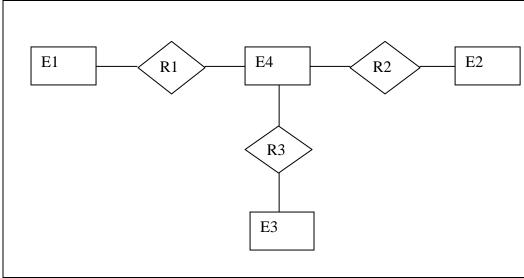
ERD biasanya memiliki hubungan *binary* (satu ralasi menghubungkan duah buah entitas). Beberapa metode perancangan ERD menoleransi hubungan relasi *ternary* (satu relasi menghubungkan tiga buah entitas) atau N-*ary* (satu relasi menghubungkan banyak entitas), tapi banyak metode perancangan ERD yang tidak mengizinkan hubungan *ternary* atau N-*ary*. Berikut adalah contoh bentuk hubungan relasi dalam ERD:

Tabel 2.5 Hubungan Relasi

No.	Nama	Gambar	Keterangan
1.	Binary	E1 R1 E2	satu ralasi menghubungkan duah buah entitas
2.	Ternary	E1 R1 E2	satu relasi menghubungkan tiga buah entitas
3.	N-ary	E1 R1 E3	satu relasi menghubungkan banyak entitas

(Sumber : Shalahuddin, 2014:52)

Beberapa metode perencanaan ERD memberikan solusi untuk perencanaan ERD yang tidak *binary* diubah sebagai berikut:



(Sumber: Shalahuddin, 2014:52)

Gambar 2.1 Cara Menghindari Relasi *Ternary*

Entitas E4 berasl dari relasi R1 yang dijadikan entitas, karena banyak metode perencanaan ERD yang menyatakan bahwa jika terjadi relasi *ternary*, maka sebenarnya relasinya lebih layak dijadikan entitas dibandingkan menjadi relasi.

2.4 Konsep Dasar Pemrograman yang Digunakan

2.4.1 HTML (Hypertext Markup Language)

Menurut Sugiri dan Kurniawan (2007 : 1) HTML (*Hypertext Markup Language*) adalah sebuah protocol yang digunakan untuk membuat format suatu dokumen web yang mampu dibaca dalam *browser* dari berbagai platform komputer.

Menurut Ignas (2014 : 2) HTML merupakan bahasa (kode) yang digunakan untuk membuat halaman web.

2.4.2 PHP (PHP Hypertext Preprocessor)

Menurut Hakim (2014 : 2) PHP (Singkatan dari *Personal Home Page*) adalah Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat aplikasi Web.

Menurut Ignas (2014 : 33) PHP merupakan bahasa berbentuk script yang ditempatkan di dalam server baru kemudian diproses. Kemudian hasil pemrosesan

dikirimkan kepada web browser klien. Bahasa pemrograman ini dirancang khusus untuk membentuk web dinamis.

2.4.3 Basis Data

Menurut Yuliana (2006 : 2) *database* adalah sekumpulan data yang terdiri atas satu atau lebih table yang saling berhubungan.

Menurut Kristanto (2004 : 3) database adalah kumpulan file-file yang mempunyai kaitan antara satu file dengan file yang lain sehingga membentuk satu bangunan data untuk menginformasikan satu perusahaan, instasi dalam batasan tertentu.

2.4.4 **MySQL**

Menurut Raharjo (2015:16) Mysql merupakan software RDBMS (*server database*) yang dapat mengelola *database* dengan sangat cepat, dapat menampung data dalam jumlah besar, dapat diakses oleh banyak *user* (*multi-user*) dan dapat melakukan suatu proses secara sinkron atau bersamaan (*multi-threaded*).

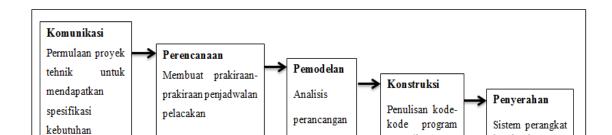
Menurut Ignas (2014 : 37) *MySQL* adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data yang multithread, multi-user, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia.

2.4.5 **Xampp**

Menurut Riyanto (2011:4) xampp adalah paket php dan mysql berbasis open source yang dapat digunakan sebagai tool pembantu pengembangan aplikasi berbasis php.

2.5 Metode Pengembangan Sistem

Model air terjun (*waterfall*) kadang dinamakan siklus hidup klasik (*classic life cycle*), dimana hal ini menyiratkan pendekatan yang sistemastis dan berurutan (sekuensial) pada pengembangan perangkat lunak, yang dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna dan berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan, pemodelan, konstruksi, serta penyerahan sistem/perangkat lunak ke para pelanggan/pengguna, yang diakhiri dengan dukungan berkelanjutan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan (Roger S. Pressman, 2012: 45).



(Sumber: Pressman, 2012:45)

Gambar 2.2 Model air terjun (waterfall)

Berikut adalah penjelasan tahapan dalam metode Model air terjun (Waterfall):

2. Komunikasi

Melakukan wawancara langsung kepada kepala bagian informasi Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu mengenai proses yang sedang berjalan saat ini terutama pendaftaran izin usaha.

2. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan lanjutan dari tahap komunikasi. Pada Tahap ini data yang telah terkumpul akan dibuatkan perencanaan yang akan dilakukan dalam pembuatan *software*.

3. Pemodelan

Merupakan lanjutan setelah tahap komunikasi dan perencanan. Pada tahap ini dilakukan analisis dan perencanaan software yang dapat diperkiraan sebelum dibuat koding dimana perancangan yang dibuat mengunakan Flowchart, DFD, ERD. Pada tahap ini berfokus pada rancangan sistem dan rancangan interface. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut software requirment (kebutuhan perangkat lunak).

4. Konstruksi

Merupakan proses membuat koding. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu software, dan setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan testing yang bertujuan menemukan kesalahan – kesalahan terhadap sistem untuk kemudian bisa perbaiki.

5. Penyerahan sistem/perangkat lunak ke para pengguna

Merupakan tahapan akhir dari metode pengembangan Model air terjun (waterfall). Setelah memalukan analisis, desain dan pengodean maka sistem yang sudah jadi akan digunakan oleh user dan dilakukan pemeliharaan secara berkala.

2.6 Definisi Pengujian Sistem

Menurut Rosa dan Shalahudin (2014:272) Pengujian adalah satu set aktifitas yang direncanakan dan sistematis untuk menguji atau mengevaluasi kebenaran yang diinginkan. Aktifitas pengujian terdiri dari satu set atau sekumpulan langkah dimana dapat menempatkan desain kasus uji yang spesifik dan metode pengujian.

Menurut Pressman (2012:550) Pengujian adalah serangkaian kegiatan yang dapat direncanakan dimuka dan dilakukan secara sistematis. Untuk alasan ini pola baku (*template*) untuk pengujian perangkat lunak sekumpulan langkah dimana anda dapat menempatkan teknik rancangan kasus pengujian tertentu dan metode pengujian sebaiknya didefinisikan dalam proses perangkat lunak.

2.7 Tinjauan Pustaka

Rizky *dkk* (2014) Jurnal sistem informasi yang berjudul "Sistem Absensi Sidik Jari Terintegrasi SMS Gateway Berbasis Dekstop Mengunakan Visual Basic dan My Sql". Aplikasi absensi ini juga dapat melakukan penyampaian informasi data absensi secara cepat dengan adanya sistem SMS Gateway. SMS Gateway dapat menyebarkan pesan ke ratusan nomor secara otomatis, dan cepat yang langsung terhubung dengan database nomor-nomor ponsel target tanpa harus mengetik ratusan nomor, dan pesan di ponsel karena semua nomor akan diambil secara otomatis dari database tersebut sehingga dapat menghemat waktu.

Afrina (2015) Jurnal "Pengembangan Sistem Informasi SMS Gateway Dalam Meningkatka Layanan Komunikasi Sekitar Akademika Fakultas Ilmu Komputer Unsri" Pengembangan Sistem Informasi ini dilaksanakan pada usulan penelitian ini adalah dengan menggunakan metodologi proses pengembangan sistem (classic systems development process) yang bernama FAST(Framework for the Aplication of System Thinking) dengan pendekatan Model Driven Development Sytategy dengan alasan karena metode FAST standarisasinya baik serta proses yang stabil dan terencana.

Rachman *dkk* (2010) Prosiding "Pengembangan Prototipe Sistem Kontrol dan Monitoring Infus Untuk Pasien Berbasis Jaringan Nirkabel (ZigBee)" Pada penelitian ini, kinerja dari sistem jaringan nirkabel dibuat untuk kendali dan monitoring tetesan infus pada node-node pada komunikasi jaringan nirkabel.

Wijayanto (2011) Skripsi "Perancangan Dashboard Sebagai Sistem Informasi Monitoring Kinerja Universitas Maret Surakarta" Tujuan dari pembuatan dashboard untuk organisasi adalah sebagai alat untuk melakukan monitoring sistem pengukuran kinerja organisasi untuk mencapai target yang diinginkan sesuai dengan KPI yang telah ditentukan, sehingga data dan informasi dapat dikelola dan disajikan dengan efektif dan efisien. Hal ini akan memudahkan organisasi dalam menilai, menyesuaikan dan menyempurnakan strategi untuk mengoptimalkan kinerjanya.

Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka

No	Nama	Judul	Tahun	Isi
1.	Rizky dkk	Sistem Absensi Sidik Jari Terintegrasi SMS Gateway Berbasis Dekstop Mengunakan Visual Basic dan My Sql	2014	Konfigurasi <i>Sms Gateway</i> [3] dengan <i>database</i> sehingga dapat mengirimkan SMS pada nomor handphone wali murid ini dijalankan pada sebuah komputer yang terhubung dengan <i>database</i> yg terhubung ke sebuah <i>modem</i> . Aplikasi tersebut dihubungkan melalui USB port sebagai pengirim SMS yang berisi laporan absensi

				siswa untuk dikirim kepada
				orang tua atau wali murid.
2.	Afrina	Pengembangan Sistem	2015	Pengembangan Sistem
		Informasi SMS Gateway		Informasi ini dilaksanakan pada usulan penelitian ini
		Dalam Meningkatka		adalah dengan menggunakan
		Layanan Komunikasi		metodologi proses pengembangan sistem
		Sekitar Akademika		(classic
		Fakultas Ilmu Komputer		process) yang bernama FAST(Framework for the
		Unsri		Aplication of System
				Thinking) dengan pendekatan
				Model Driven Development Sytategy dengan alasan
				karena metode FAST
				standarisasinya baik serta
				proses yang stabil dan
3.	Rachman dkk	Pengembangan Prototipe	2010	terencana . penelitian ini bertujuan untuk
		Sistem Kontrol dan	Kontrol dan bring Infus Untuk me ker infu	mengembangkan sistem kendali dan <i>monitoring</i> tetes infuse melalui jaringan
		Pasien Berbasis Jaringan		nirkabel yang secara tidak
			langsung dihubungkan oleh	
		Nirkabel (ZigBee)		multiple hop melalui beberapa
				node perantara jika kedua
				node tidak dapat terhubung
				atau diluar jangkauannya. Selain itu, protokol rute
				(routing protocol) sangat
				diperlukan
				dalam proses komunikasi
				jaringan nirkabel antar beberapa node agar dapat
				mengirim paket data menuju
4	777.	D D 11 1	2011	alamat tujuan.
4.	Wijayanto	Perancangan Dashboard	2011	Tujuan dari pembuatan
		Sebagai Sistem Informasi		dashboard untuk organisasi
		Monitoring Kinerja		adalah sebagai alat untuk
		Universitas Maret		melakukan monitoring sistem
		Surakarta		pengukuran kinerja organisasi

		untuk mencapai target yang
		diinginkan sesuai dengan KPI
		yang telah ditentukan,
		sehingga data dan informasi
		dapat dikelola dan disajikan
		dengan efektif dan efisien.

Tabel 2.1 menjelaskan tentang perbedaan dari beberapa penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, maka perbedaan yang dimiliki dari skripsi ini adalah membangun sistem monitoring perijinan dengan mengunakan metode pengembagan waterfall dan mendukung sistem berbasis web.

BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1 Gambaran Umum Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

BPMPTSP adalah singkatan dari Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Nomenklatur BPMPTSP secara resmi ditetapkan oleh Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 yang dikeluarkan sebulan sebelum Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono turun dari kursi kepresidenan. Istilah pelayanan terpadu satu pintu atau one stop service sebenarnya sudah lama terdengar, sementara Badan Penanaman Modal sudah terbentuk di tingkat pusat sejak tahun 1973 dan di daerah-daerah setelahnya. Perpres No. 97 Tahun 2014 pasal 11 ayat 3 berbunyi: Penyelenggaraan PTSP oleh pemerintah kabupaten/kota dilaksanakan oleh Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten/Kota (BPMPTSP) Kabupaten/Kota. Inilah yang menjadi deklarasi lahirnya lembaga bernama BPMPTSP. Dalam Perpres yang sama, dijelaskan pula lingkup PTSP meliputi seluruh ruang pelayanan Perizinan Nonperizinan yang menjadi kewenangan Pemerintah dan pemerintah daerah (pasal 4).

3.1.1 Sejarah Badan Penanaman Modal dan Pealayanan Terpadu Satu Pintu

Perjalanan panjang BPMPTSP dimulai sejak keluarnya Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2006 tentang Paket Kebijakan Perbaikan Iklim Investasi, dimana penekanannya antaralain penguatan kelembagaan investasi dan realisasi sistem pelayanan terpadu untuk penanaman modal dengan pembagian kewenangan antara pusat dan daerah yang jelas. Keseriusan pemerintah dalam memperbaiki iklim dan daya tarik investasi terlihat setelah disahkannya Undangundang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal yang sekaligus menjadi tindak lanjut Inpres Nomor 3 Tahun 2006. Pengaturan tentang tata organisasi perangkat daerah kemudian disusun dalam Peraturan Pemerintah

3.1.1 Nomor 41 Tahun 2007 yang menyebutkan bahwa bidang penanaman modal diwadahi di dalam lembaga teknis daerah yaitu badan atau kantor sesuai besaran organisasi perangkat daerah (pasal 22 ayat 5). Lalu pelayanan terpadu satu pintu sendiri diurus oleh lembaga mana? Pada lampiran PP No. 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Provinsi dan Pemerintahan Kabupaten/Kota, pada huruf P yang berisi daftar pembagian urusan pemerintahan bidang penanaman modal, disebutkan bahwa pelayanan terpadu satu pintu dilaksanakan di dalam sub sub bidang Pelayanan Penanaman Modal.

Sesungguhnya Perpres No. 97 Tahun 2014 bukanlah peraturan presiden pertama tentang PTSP. Lima tahun sebelumnya, Presiden yang sama--Soesilo Bambang Yudhoyono--telah menandatangani Perpres No. 27 Tahun 2009 tentang Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Bidang Penanaman Modal yang ironisnya tidak dipatuhi semua daerah. Hanya saja di dalam Perpres tersebut, nama lembaga penyelenggara PTSP untuk pemerintah daerah tidak ditentukan secara spesifik, namun disebutkan sebagai Perangkat Daerah Provinsi bidang Penanaman Modal (PDPPM) atau Perangkat Daerah Kabupaten/Kota bidang Penanaman Modal (PDRPM).

3.1.2 Visi dan Misi

Adapun visi dan misi Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palembang adalah sebagai berikut :

3.1.2.1 Visi

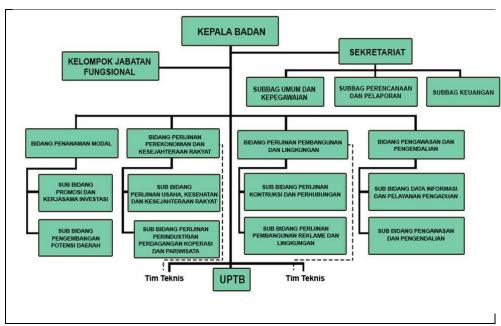
Terdepan Dalam Pelayanan Perijinan Investasi

3.2.2.2 Misi

- 1. Mewujudkan pengelolaan kelembagaan, profesional aparatur, sarana, prasarana dan administrasi yang berkualitas;
- 2. Mewujudkan peningkatan kerjasama pengembangan peluang investasi strategis;
- 3. Mewujudkan aksesbilitas, fasilitas dan kemudahan dalam pelayanan perijinan dan non perijinan;

4. Mewujudkan peningkatan pengendalian dan pengawasan investasi.

3.1.3 Struktur Organisasi



Sumber: BPMPTSP(2015)

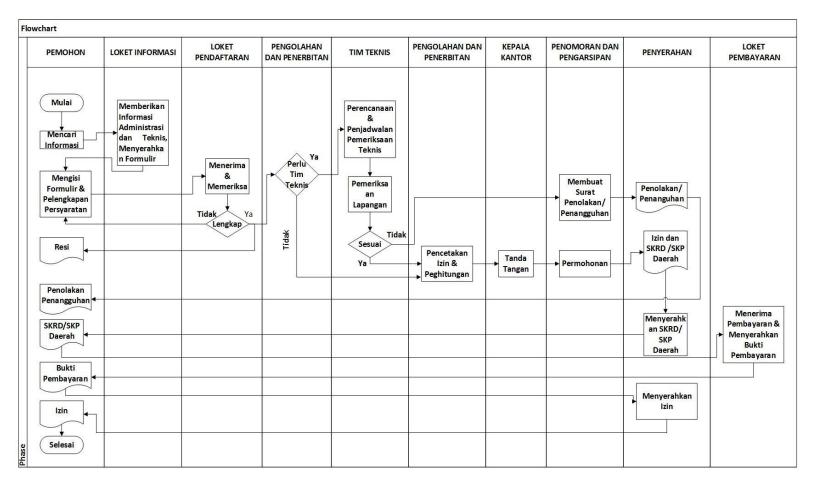
Gambar 3.1 Struktur Organisasi

3.2 Komunikasi

Komunikasi dilakukan menggunakan wawancara terhadap Kepala Bagian Data dan Informasi BPMPTSP, agar mendapatkan gambaran umum dalam membuat sistem. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada Kepala Bagian Data dan Informasi BPMPTSP saat ini memiliki beberapa permasalahan yaitu sulitnya informasi mengenai persyaratan untuk melakukan pendaftaran sehingga pemohon harus datang langsung ke BPMPTSP mencari informasi mengenai pendaftaran dan persyaratan apa saja yang harus dilengkapi. Kemudian setelah pemohon mendaftarkan izin BPMPTSP belum dapat memberikan informasi perkembangan dari proses izin yang sedang diajukan pemohon dan selain itu juga BPMPTSP belum dapat meberikan informasi secara otomatis untuk setiap masa berlaku izin usaha yang akan segera habis.

3.2.1 Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Setelah melakukan pengamatan dan analisa pada BPM-PTSP Kota Palembang dapat diketahui sistem yang sedang berjalan pada alur permohonan perizinan usaha di Kota Palembang dapat diliat pada gambar 3.2.



Sumber: BMPTSP (2016)

Gambar 3.2 Alur proses monitoring pembuatan izin

Pada Gambar 3.2 menjelaskan tahapan untuk melakukan pembuatan izin yang dimulai dari pemohon mencari infomasi ke loket infomasi kemudian setelah mendapatkan infomasi persyaratan dari pembuatan izin pemohon diwajibkan mengisi formulir yang diperoleh dari koperasi BPMPTSP dan melengkapi persyaratan dari masing-masing izin yang akan dibuat. Apabila pemohon sudah mengisi dan melengkapi persyaratan langkah selanjutnya pemohon melakukan pendaftaran izin ke loket pendaftaran dengan membawa berkas formulir beserta persyaratan, kemudian berkas pengajuan izin tersebut akan diverifikasi terlebih dahulu apabila berkas yang diajukan telah lengkap maka berkas akan diterima untuk diproses dan pemohon mendapatkan bukti tanda terima, tapi jika berkas tidak lengkap maka akan dikembalikan kepada pemohon. Berkas persyaratan yang sudah diterima akan diberikan pada bagian pengolahan dan penerbitan untuk proses pemeriksa lapangan dari setiap pemohon yang mendaftarkan izin usaha, dari bagian pengolahan dan penerbitan selanjutnya menugaskan tim teknis untuk melakukan survey lapangan untuk kelayakan izin yang akan dibuat, Jika hasil survey lapangan disetujui tim teknis langkah selanjutnya adalah pencetakan izin dan penghitungan oleh pengolahan dan penerbitan, tetapi apabila hasil survey tidak disetujui oleh tim teknis maka akan diberikan surat penolakan kepada pemohon. Izin yang sudah dicetak kemudian ditanda tangani oleh kepala kantor BPM-PTSP dan setelah itu pengarsipan permohonan dan penyerahan izin.

3.2.2 Analisis Kebutuhan Sistem

3.2.2.1 Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional adalah kebutuhan yang berisi proses-proses apa saja yang nantinya dilakukan oleh sistem. Berikut adalah kebutuhan fungsional dari Sistem Informasi Monitoring Perizinan Usaha yang akan dibuat:

- a. Sistem harus dapat melakukan Pendaftaran Izin Usaha secara Online
 - 1) Penguna dapat melihat persyaratan untuk pendaftaran izin
 - 2) Penguna dapat melakukan pendaftaran izin usaha secara online

- b. Sistem harus dapat melakukan Monitoring Pendaftaran Perizinan usaha
 - 1) Penguna dapat mengetahui informasi mengenai status perizinan melalui sms gateway
 - 2) Penguna dapat mengetahui masa berlaku dari izin yang sudah dimiliki
- c. Sistem harus dapat mengelolah data Pendaftar izin
 - 1) Penguna dapat mencari data perusahaan yang mendaftarkan izin
 - 2) Penguna dapat melihat status penolakan izin usaha yang diajukan
- d. Sistem harus dapat mengelolah data pengajuan izin
 - 1) Penguna dapat melihat data pengajuan izin
 - 2) Penguna dapat memberikan hasil survey lapangan
- e. Sitem dapat mengelolah laporan
 - 1) Penguna dapat melihat dan mencetak jumlah Laporan izin yang terdaftar

3.2.2.2 Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan nonfungsional adalah kebutuhan yang menitikberatkan pada properti prilaku yang dimiliki oleh sistem. Berikut adalah kebutuhan non fungsional dari Sistem Informasi Monitoring Perizinan Usaha yang akan dibuat:

- a. Perangkat Keras (Hardware)
 - 1) Komputer / PC (*Personal Computer*)
 - 2) Processor Minimal Pentium 4
 - 3) Memori RAM Minimal 1GB
 - 4) Jaringan Internet (Modem Atau WiFi).
- b. Kebutuhan Perangkat Lunak (Software)
 - 1) Sistem Operasi minimal Windows 7 Ultimate
 - 2) PHP adalah bahasa pemrograman untuk membuat sistem

- 3) *XAMPP* adalah suatu perangkat lunak yang terdapat beberapa modul, Seperti *Apache*, MySQL, FileZilla. Namun yang digunakan *Apache* untuk membuat server sendiri (*Localhost*).
- 4) MySQL adalah sebuah basis data untuk menyimpan data-data yang akan disimpan.
- 5) Google Chrome, Mozilla Firefox dan Opera Mini sebagai browser yang digunakan untuk menjalankan sistem dan WebRTC yang berhubungan dengan video chat.

3.3 Perencanaan

Penjadwalan yang jelas diperlukan dalam perencanaan membuat sistem, sehingga tahapan proses pembuatan sistem yang dapat berjalan dengan baik dan lancar, tidak hanya itu penjadwalan juga mempengaruhi lamanya waktu proses pengerjaan dan kebutuhan biaya, penjadwalan disusun secara detail, mulai dari tahap komunikasi, tahap perencanaan, tahap pemodelan, tahap kontruksi, tahap penyerahan.

3.4 Permodelan

Setelah melakukan tahapan perencanaan, tahap selanjutnya adalah tahapan perancangan sistem. Perancangan sistem merupakan awal dari pembuatan sistem yang akan dibuat, dimana dapat dilihat proses-proses apa saja yang nantinya diperlukan dalam pembuatan suatu sistem dengan mengunakan pemodelan proses DFD dan ERD, berikut usulan sistem yang akan dibuat :

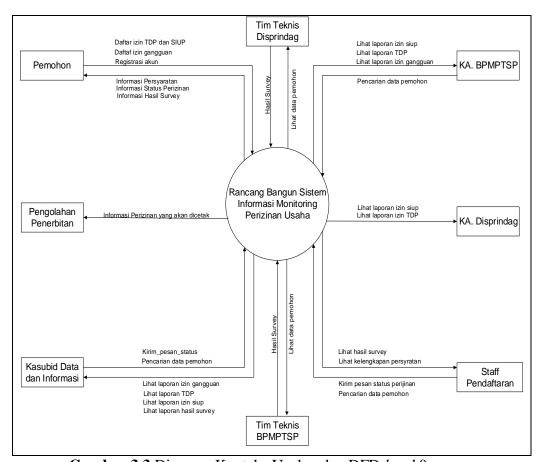
3.4.1 Perancangan Data Flow Diagram (DFD)

Diagram aliran data atau *data flow diagram* digunakan untuk menggambarkan aliran informasi dan transformasi yang diaplikasikan pada saat data bergerak dari input menjadi output, berikut adalah *data flow diagram* yang diusulkan :

a. Diagram Konteks dan DFD *Level* 0

Diagram konteks menggambarkan proses sistem informasi perizinan usaha yang menjelaskan alur proses sistem yang akan dibuat sehingga dapat dipahami dan

dimengerti oleh pengguna. Diagram konteks (*Level 0*) tersebut terdapat 8 aktor yaitu Pemohon, Staff_Pendaftaran, Tim_Teknis_Disperindang, Tim_Teknis_BPMPTSP, Kasubid_Data dan Infomasi, Pengolahan_Penerbitan, Ka.BPMPTSP dan Ka.Diperindag yang akan mendukung proses berjalannya sistem yang dibuat.

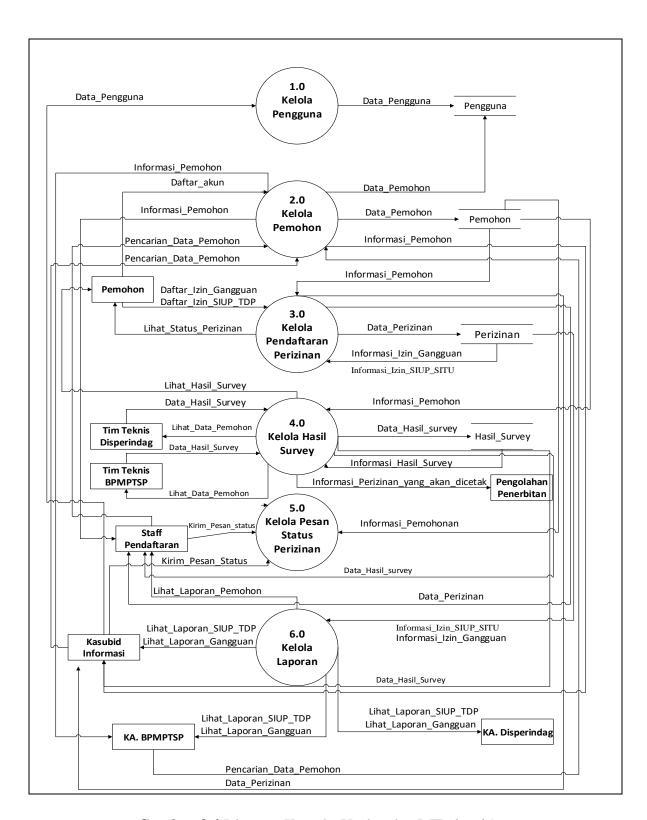


Gambar 3.3 Diagram Konteks Usulan dan DFD level 0

3.4.1 Diagram *Level* 1 Perizinan Usaha

Pada gambar 3.4 Diagram level 1 mendeskripsikan rincian proses dari diagram konteks yang terdiri dari 6 proses. Proses pertama kelolah_pengguna berkaitan dengan aplikasi yang dijalankan pengguna agar dapat masuk ke program sesuai *level* masing-masing. Proses kedua kelola_pemohon registrasi akun pemohon,

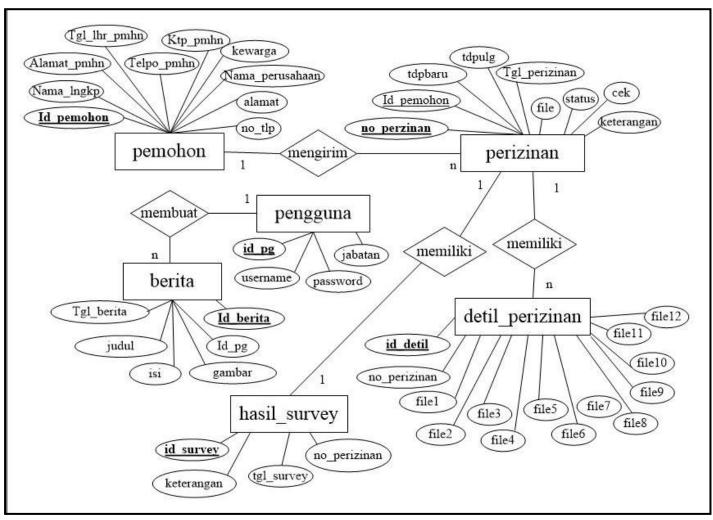
Proses ketiga kelola_pendaftaran pemohon melakukan pendaftaran izin yang akan dibuat, Proses keempat kelola_hasil survey tim teknis mengambil data pemohon yang mendaftarkan izin untuk dilakukan survey lapangan dan menginputkan hasil survey lapangan kembali, Proses kelima kelola_pesan status perizinan Kasubid data dan infomasi memberikan informasi mengenai status perizinan dan masa berlaku izin, keeanam kelola_laporan izin usaha yang sudah terdaftar.



Gambar 3.4 Diagram Konteks Usulan dan DFD level 1

3.4.2 Desain Entity Relation Diagram (ERD)

Diagram ERD menampilkan relasi antar entitas sebagai dasar dari implementasi *database* yang nantinya akan terdapat pada sistem yang dibangun, desain ERD seperti yang ditampilkan Gambar 3.5.



Gambar 3.5 ERD

3.4.3 Perancangan Struktur Database

Perancangan Struktur Database Rancangan Bangun Sistem Informasi Monitoring Perizinan Usaha pada BMPTSP Kota Palembang memiliki 6 Tabel yaitu Pengguna, Pemohon, Perizinan, Hasil Survey, detail perizinan, dan berita,. Berikut ini adalah struktur tabel database yang dibuat:

3.4.3.1 Tabel Pengguna

Tabel Pengguna berguna untuk menyimpan Data Pengguna (*User*) untuk mengakses Sistem.

- Nama tabel : pengguna

- Primary key: Id_Pengguna

Berikut tabel dari Pengguna:

Tabel 3.1 Pengguna

No	Nama Field	Tipe Data	Ukuran Field
1	Id_pg	Int	11
2	Username	Varchar	40
3	Password	Varchar	40
4	Jabatan	Varchar	40

3.4.3.2 Tabel Pemohon

Tabel Pemohon berguna untuk menyimpan indetitas dari pemilik usaha yang mendaftarkan izin usaha.

-Nama Tabel : Pemohon

-Primary key : Id_Pemohon

-Foreign key : Id_Pengguna

Tabel 3.2 Pemohon

No	Nama Field	Tipe Data	Ukuran Field
1	Id_Pemohon	Int	11
2	nama_lngkp	Varchar	30
3	alamat_pmhn	text	-
4	tgl_lhir_pmhn	date	-
5	telpo_pmhn	Varchar	15
6	ktp_pmhn	Int	20
7	kewarga	Varchar	25
8	Nama_Perusahaan	Varchar	100
9	Alamat	Text	-
10	No_tlp	Varchar	13

3.4.3.3 Tabel Perizinan

Tabel Perizinan digunakan untuk menyimpan data dari badan usaha yang mendaftarkan izin.

-Nama_Tabel : Perizinan

-Primary key : No_Perizinan-Foreign key : Id_Pemohon

Tabel 3.3 Perizinan

No	Nama Field	Tipe Data	Ukuran Field
`1	No_Perizinan	Varchar	10
2	tdpbru	Varchar	6
3	tdpulg	Varchar	6
4	Id_Pemohon	Int	10
5	Tgl_Perizinan	Date	-
6	Jns_Perizinan	Varchar	20
7	File	Text	-
8	Status	Varchar	40

9	Cek	Char	1
10	Keterangan	Text	-

3.4.3.4 Tabel Hasil Survey

Tabel hasil survey digunakan untuk menyimpan data dari hasil pemeriksaan lapangan oleh tim teknis.

-Nama_Tabel : Hasil_Survey

- *Primary key* : Id_Survey

-Foreign key : No_Peizinan

Tabel 3.4 Hasil Survey

No	Nama Field	Tipe Data	Ukuran Field
`1	Id_Survey	Int	11
2	Tgl_survey	Date	20
3	No_Perizinan	Varchar	10
4	Keterangan	Text	-

3.4.3.5 Tabel Berita

Tabel Berita digunakan untuk menyimpan berita yang sudah inputkan oleh pengguna seperti kasubid data dan informasi.

Tabel 3.5 Berita

No.	Nama Field	Tipe Data	Ukuran Filed
1	Id_berita	Int	11
2	Tgl_berita	Date	-
3	Judul	Text	-
4	Isi	Text	-
5	Gambar	Text	-
6	Id_pg	Int	11

3.4.3.5 Tabel detil_perizinan

Tabel Berita digunakan untuk menyimpan data detil dari data perizinan

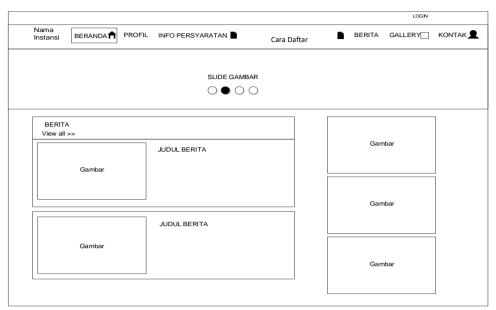
Tabel 3.5 detil_perizinan

No.	Nama Field	Tipe Data	Ukuran Filed
1	id_detail	Int	11
2	no_perizinan	varchar	10
3	file1	Text	-
4	file2	Text	-
5	file3	Text	-
6	file4	Text	-
7	file5	Text	-
8	file6	Text	-
9	file7	Text	-
10	file8	Text	-
11	file9	Text	-
12	file10	Text	-
13	file11	Text	-
14	file12	Text	-
15	ket	varchar	10

3.4.4 Perancangan Antaramuka (*Interface*)

3.4.4.1 Perancangan *Interface* Halaman Beranda

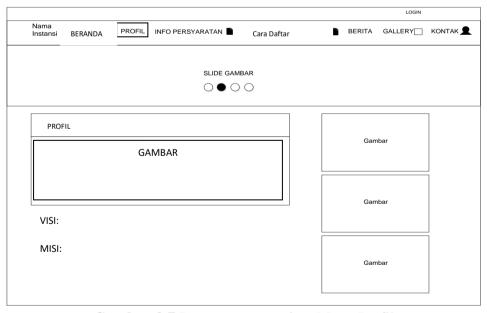
Rancangan *interface* halaman login merupakan halaman awal dari Sistem Informasi Eksekutif Perizinan Usaha, yaitu terdapat pada Gambar 3.6.



Gambar 3.6 Rancangan Interface Halaman Beranda

3.4.4.2 Perancangan Interface Menu Profil

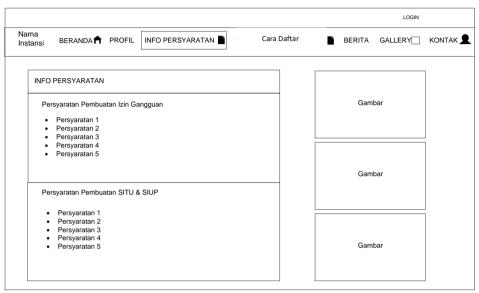
Rancangan *interface* menu profil berisi mengenai profil Badan Penanaman Modal, yaitu terdapat pada Gambar 3.7.



Gambar 3.7 Rancangan Interface Menu Profil

3.4.4.3 Perancangan Interface Menu Info Persyaratan

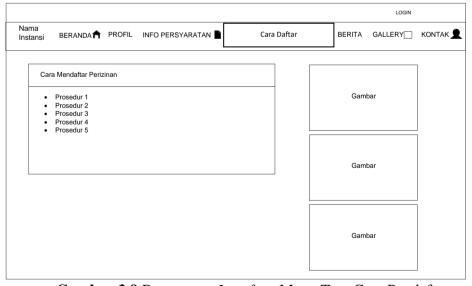
Rancangan *interface* menu info persyaratan berisi persyaratan mengenai persyaratan dalam pembuatan izin gangguan, izin SITU dan SIUP, yaitu terdapat pada Gambar 3.8.



Gambar 3.8 Rancangan Interface Menu Info Persyaratan

3.4.4.4 Perancangan Interface Menu Tata Cara Pendaftaran

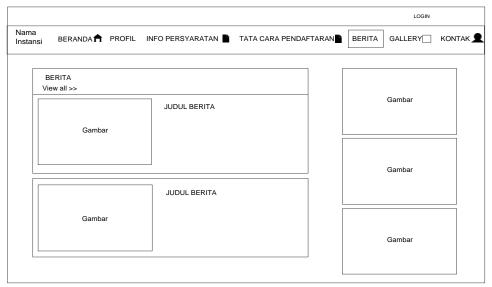
Rancangan interface menu tata cara pendaftaran berisi tata cara pengajuan perijinan usaha yang dilakukan oleh pemohon.



Gambar 3.9 Rancangan Interface Menu Tata Cara Pendaftaran

3.4.4.5 Perancangan Interface Menu Berita

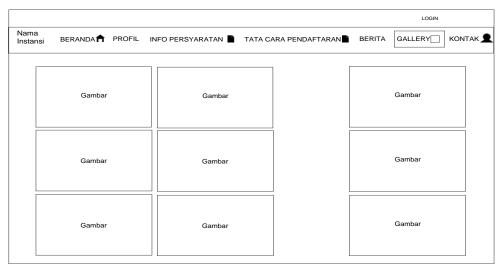
Rancangan *interface* menu berita berisi mengenai berita-berita yang ada di ruang lingkup Badan Penanaman Modal, yaitu terdapat pada Gambar 3.10.



Gambar 3.10 Rancangan Interface Menu Berita

3.4.4.6 Perancangan Interface Menu Gallery

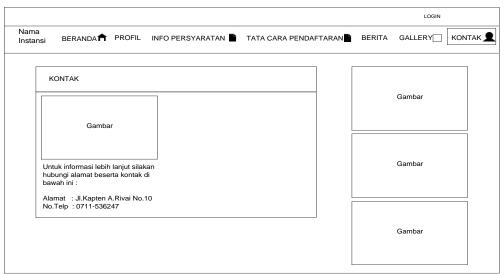
Rancangan *interface* menu gallery berisi kumpulan gambar-gambar kegiatan yang ada di ruang lingkup Badan Penanaman Modal,yaitu terdapat padaGambar 3.1.1



Gambar 3.11 Rancangan *Interface* Menu Gallery

3.4.4.7 Perancangan Interface Menu Kontak

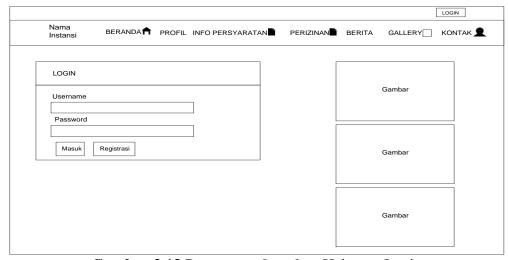
Rancangan *interface* menu kontak berisi alamat dan kontak dari pihak Badan Penanaman Modal terkait, yaitu terdapat pada Gambar 3.12.



Gambar 3.12 Rancangan Interface Menu Kontak

3.4.4.8 Perancangan Interface Halaman Login

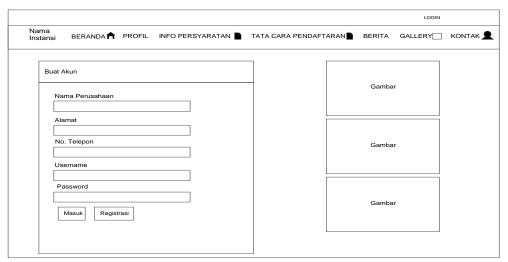
Rancangan *interface* halaman login merupakan halaman login bagi user agar dapat mengakses sistem sesuai hak akses masing-masing, yaitu terdapat pada Gambar 3.13.



Gambar 3.13 Rancangan Interface Halaman Login

3.4.4.9 Perancangan Interface Halaman Registrasi

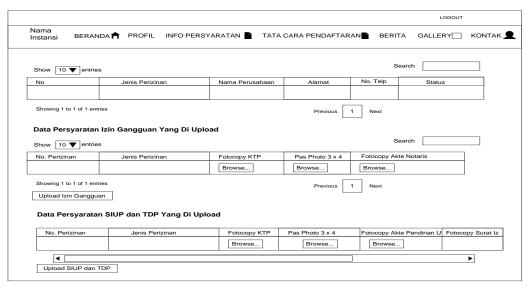
Rancangan *interface* halaman registrasi merupakan halaman yang digunakan bagi pemohon yang ingin mendaftarkan registrasi perizinan, yaitu terdapat pada Gambar 3.14.



Gambar 3.14 Rancangan Interface Halaman Registrasi

3.4.4.10 Perancangan Interface Halaman Beranda Pemohon

Rancangan *interface* halaman beranda pemohon merupakan tampilan halaman depan dari login sebagai pemohon, yaitu terdapat pada Gambar 3.15.



Gambar 3.15 Rancangan *Interface* Halaman Beranda Pemohon 3.4.4.10 Perancangan *Interface* Menu Beranda Staff Pendaftaran

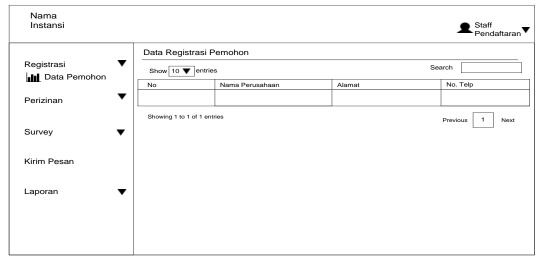
Rancangan *interface* menu beranda staff pendaftaran adalah tampilan menu saat login sebagai staff pendaftaran. menu yang berisi data dari pemohon yang telah mengisi form registrasi di halaman beranda - registrasi, yaitu terdapat pada Gambar 3.16.



Gambar 3.16 Rancangan Interface Menu Beranda Staff Pendaftaran

3.4.4.11 Perancangan *Interface* Menu Registrasi – Data Pemohon

Rancangan *interface* menu registrasi adalah menu yang berisi data dari pemohon yang telah mengisi form registrasi di halaman beranda - registrasi, yaitu terdapat pada Gambar 3.17.



Gambar 3.17 Rancangan Interface Menu Registrasi – Data Pemohon

3.4.4.12 Perancangan Interface Menu Perizinan – Izin Gangguan

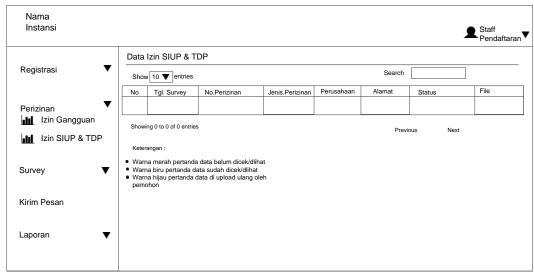
Rancangan *interface* menu perizinan – izin gangguan yang berisi data perusahaan yang mengajukan izin gangguan, yaitu terdapat pada Gambar 3.18.



Gambar 3.18 Rancangan Interface Menu Perizinan – Izin Gangguan

3.4.4.13 Perancangan Interface Menu Perizinan – Izin SIUP & TDP

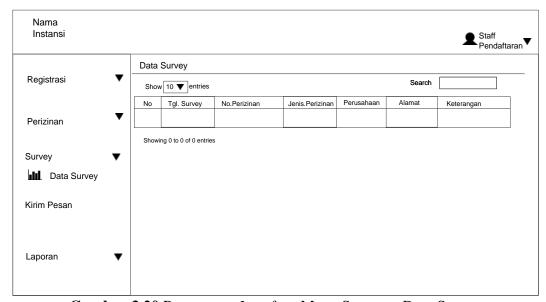
Rancangan *interface* menu perizinan – izin SIUP & TDP yang berisi data perusahaan yang mengajukan izin SIUP & TDP, yaitu terdapat pada Gambar 3.19.



Gambar 3.19 Rancangan Interface Menu Perizinan – Izin SIUP & TDP

3.4.4.14 Perancangan *Interface* Menu Survey – Data Survey

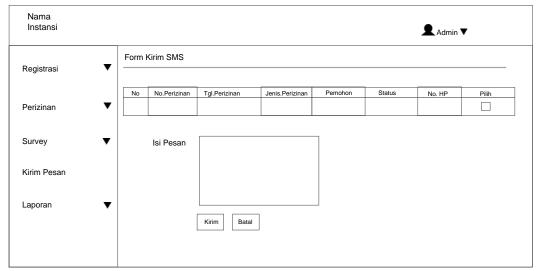
Rancangan *interface* menu survey – data survey yang berisi data survey yang telah diinputkan oleh tim teknis, yaitu terdapat pada Gambar 3.20.



Gambar 3.20 Rancangan *Interface* Menu Survey – Data Survey

3.4.4.15 Perancangan Interface Menu Kirim Pesan

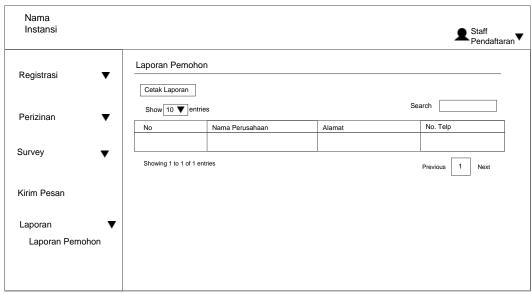
Rancangan *interface* menu kirim pesan yang berisi form yang digunakan untuk mengirim pesan kepada pemohon, yaitu terdapat pada Gambar 3.21.



Gambar 3.21 Rancangan Interface Menu Kirim Pesan

3.4.4.16 Perancangan Interface Laporan – Laporan Pemohon

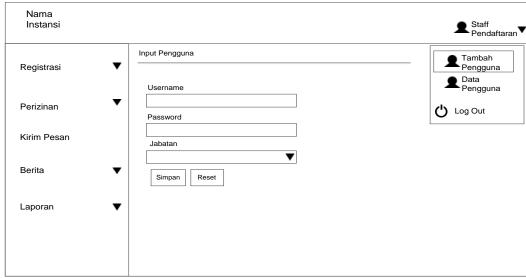
Rancangan *interface* laporan — laporan pemohon berisi data laporan mengenai pemohon, pada menu ini terdapat pilihan untuk mencetak laporan, yaitu terdapat pada Gambar 3.22.



Gambar 3.22 Rancangan *Interface* Laporan – Laporan Pemohon

3.4.4.17 Perancangan Interface Menu User - Tambah Pengguna

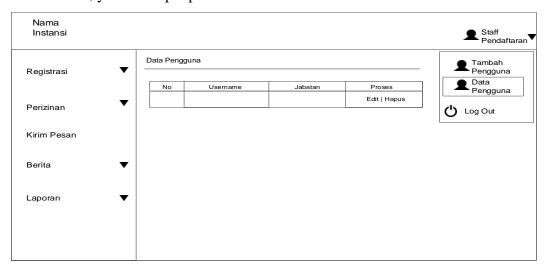
Rancangan *interface* menu user- tambah pengguna berisi form untuk menambahkan pengguna, yaitu terdapat pada Gambar 3.23.



Gambar 3.23 Rancangan Interface Menu User - Tambah Pengguna

3.4.4.18 Perancangan Interface Menu User – Data Pengguna

Rancangan *interface* menu user – data pengguna berisi data pengguna yang telah terdata, yaitu terdapat pada Gambar 3.24.



Gambar 3.24 Rancangan *Interface* Menu User – Data Pengguna

3.4.4.19 Perancangan Interface Beranda Penerbitan

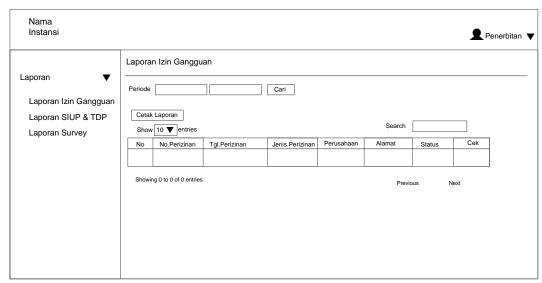
Rancangan *interface* beranda penerbitan merupakan tampilan halaman depan dari login sebagai bidang penerbitan , yaitu terdapat pada Gambar 3.25.



Gambar 3.25 Rancangan Interface Beranda Penerbitan

3.4.4.20 Perancangan Interface Laporan – Laporan Izin Gangguan

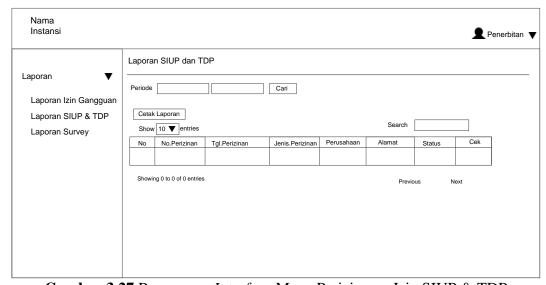
Rancangan *interface* laporan – laporan izin gangguan berisi laporan mengenai data dari izin gangguan, pada menu ini terdapat pilihan untuk mencetak laporan, yaitu terdapat pada Gambar 3.26



Gambar 3.26 Rancangan Interface Menu Laporan – LaporanIzin Gangguan

3.4.4.21 Perancangan Interface Laporan – Laporan SIUP dan TDP

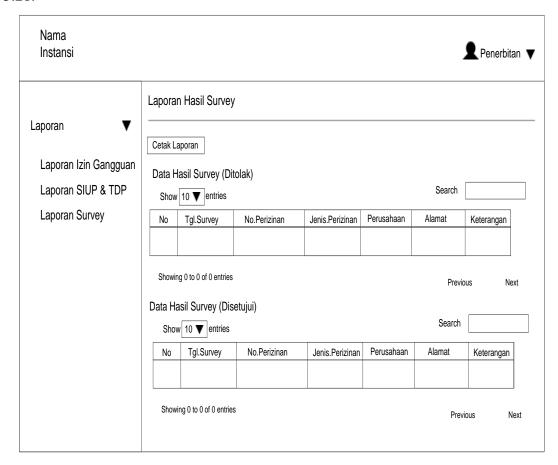
Rancangan *interface* laporan – laporan SIUP dan TDP yang berisi laporan mengenai data dari SIUP dan TDP, pada menu ini terdapat pilihan untuk mencetak laporan, yaitu terdapat pada Gambar 3.27.



Gambar 3.27 Rancangan Interface Menu Perizinan – Izin SIUP & TDP

3.4.4.22 Perancangan Interface Laporan – Laporan Survey

Rancangan *interface* menu laporan – laporan survey berita berisi laporan mengenai data survey yang telah dilakukan tim teknis, yaitu terdapat pada Gambar 3.28.



Gambar 3.28 Rancangan *Interface* Laporan – Laporan Survey

3.4.4.23 Perancangan *Interface* Beranda Kasubid Data dan Infomasi

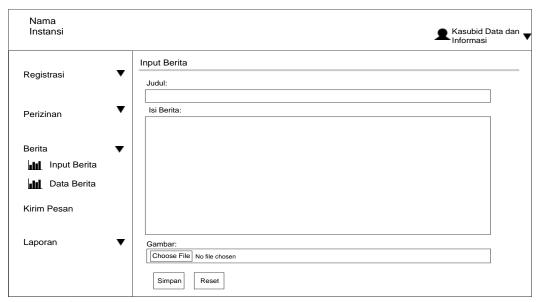
Rancangan *interface* beranda Kasubid Data dan Infomasi merupakan tampilan halaman depan dari login sebagai Kasubid Data dan Infomasi, yaitu terdapat pada Gambar 3.29.



Gambar 3.29 Rancangan Interface Beranda Kasubid Data dan Infomasi

3.4.4.24 Perancangan Interface Menu Berita – Input Berita

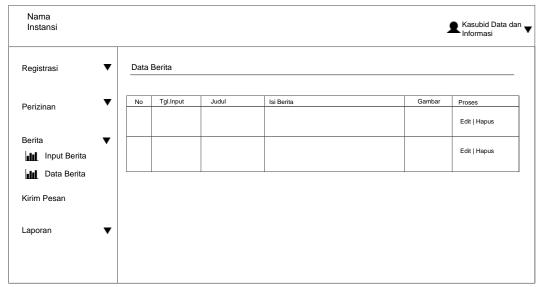
Rancangan *interface* menu berita – input berita yang berisi form untuk menginputkan berita terbaru, yaitu terdapat pada Gambar 3.30.



Gambar 3.30 Rancangan Interface Menu Berita – Input Berita

3.4.4.25 Perancangan Interface Menu Berita – Data Berita

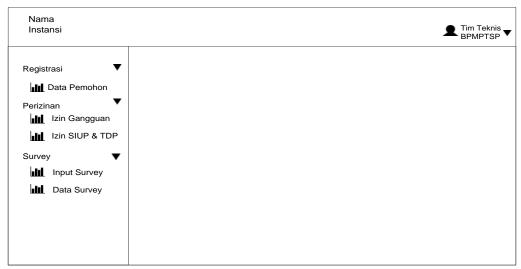
Rancangan *interface* menu berita – data berita yang berisi data berita yang telah diinputkan di form input berita, yaitu terdapat pada Gambar 3.31.



Gambar 3.31 Rancangan Interface Menu Berita – Data Berita

3.4.4.26 Perancangan Interface Halaman Beranda Tim Teknis

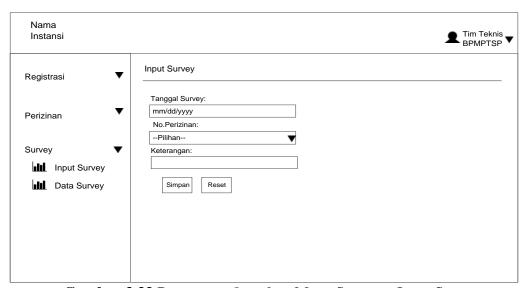
Rancangan *interface* halaman beranda tim teknis merupakan tampilan halaman depan dari login sebagai tim teknis, yaitu terdapat pada Gambar 3.32.



Gambar 3.32 Rancangan Interface Halaman Beranda Tim Teknis

3.4.4.27 Perancangan *Interface* Menu Survey – Input Survey

Rancangan *interface* menu survey – input survey merupakan form inputan data dari survey yang telah dilakukan oleh tim teknis yaitu terdapat pada Gambar 3.33.



Gambar 3.33 Rancangan *Interface* Menu Survey – Input Survey

3.4.4.28 Perancangan Interface Beranda Kepala BPMPTSP

Rancangan *interface* beranda Kepala BPMPTSP merupakan tampilan halaman depan dari login sebagai Kepala BPMPTSP, yaitu terdapat pada Gambar 3.34.



Gambar 3.34 Rancangan Interface Beranda Kepala BPMPTSP

3.4.4.29 Perancangan Interface Submenu Kepala BPMPTSP

Rancangan *interface* submenu Kepala BPMPTSP merupakan tampilan halaman submenu login Kepala BPMPTSP, yaitu terdapat pada Gambar 3.35.



Gambar 3.35 Rancangan Interface Submenu Kepala BPMPTSP

3.4.4.30 Perancangan Interface Beranda Kepala DISPERINDAG

Rancangan *interface* beranda Kepala DISPERINDAG merupakan tampilan halaman depan dari login sebagai Kepala DISPERINDAG, yaitu terdapat pada Gambar 3.36.



Gambar 3.36 Rancangan Interface Beranda Kepala DISPERINDAG

3.4.4.31 Perancangan Interface Submenu Kepala DISPERINDAG

Rancangan *interface* submenu Kepala DISPERINDAG merupakan tampilan halaman submenu login Kepala DISPERINDAG, yaitu terdapat pada Gambar 3.37.



Gambar 3.37 Rancangan Interface Submenu Kepala

BAB IV

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Setelah dilakukan perancangan Sistem Informasi Monitoring Perijinan Usaha Berbasis Web dan SMS *Gateway*, maka tahapan selanjutnya adalah pembuatan *source code* program dan pengujian sistem. Proses implementasi dilakukan dengan mengkodekan hasil sistem yang dilakukan sebelumnya untuk melakukan pemrograman digunakan bahasa pemrograman PHP dan sebagai basis data digunakan MySQL.

4.1 Implementasi

Implementasi merupakan sebuah proses pembuatan dan penerapan sistem secara utuh baik dari sisi perangkat keras maupun perangkat lunaknya. Proses pembangunan komponen-komponen pokok sebuah sistem informasi eksekutif yang sudah di desain perlu dibuat sebuah implementasi.

4.1.1 Identifikasi Perangkat Keras

Perangkat keras pada komputer sangat berfungsi dalam pembuatan program maupun pengolahan data untuk dapat menginplementasikan sistem informasi eksekutif yang telah dirancang. Adapun perangkat keras yang digunakan diantara lain sebagai berikut:

- a. Laptop Asus X453S
- b. *Processor intel dual core* N3050 2.16 GHz
- c. Memori RAM 2 Gb

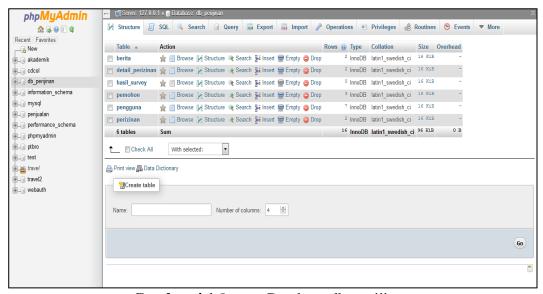
4.1.2 Identifikasi Perangkat Lunak

Perangkat keras pada komputer tidak akan berfungsi tanpa adanya perangkat lunak (*Software*), dimana perangkat lunak digunakan untuk mendukung sistem operasi dan bahasa pemograman dalam pembuatan sistem informasi eksekutif. Adapun perangkat lunak yang digunakan diantara lain sebagai berikut:

- a. Sistem operasi Windows 10
- b. Google Chrome
- c. *Xampp* 3.2.1
- d. PHP
- e. Macromedia Dreamweaver MX 2004
- f. MySQL

4.2 Implementasi Database

Dalam pembuatan Sistem Informasi Monitoring Perijinan Usaha terdapat 1 database yang diberi nama db. Di dalam database tersebut terdapat 1 tabel yang mengelola data pengguna pada Sistem Informasi Eksekutif Perizinan Usaha yaitu tabel pengguna. Implementasi dari database dapat dilihat pada Gambar 4.1:



Gambar 4.1 Layout Database db_perijinan

4.2.1 Tabel Berita

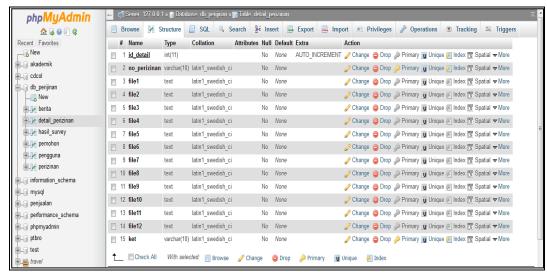
Tabel berita berisi *field-field* yang meliputi id_berita, tgl_berita, judul, isi, gambar, id pg. Tabel berita dapat dilihat pada Gambar 4.2:



Gambar 4.2 Layout Tabel Berita

4.2.2 Tabel Detail Perijinan

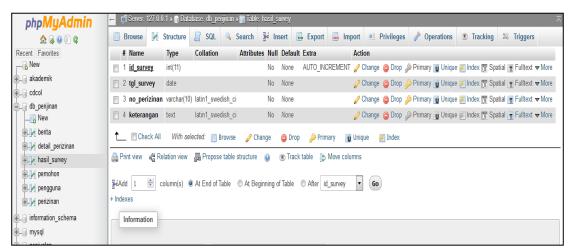
Tabel detail perijinan berisi *field-field* yang meliputi id_detail, no_perizinan, file1, file2, file3, file4, file5, file6, file7, file8, file9, file10, file11, file12 dan ket. Tabel detail perijinan dapat dilihat pada Gambar 4.3:



Gambar 4.3 Layout Tabel Detail Perijinan

4.2.3 Tabel Hasil Survey

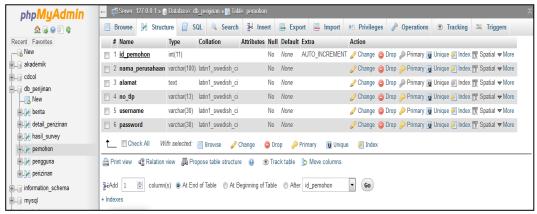
Tabel hasil survey berisi *field-field* yang meliputi id_survey, tgl_survey, id_perizinan dan keterangan . Tabel hasil survey dapat dilihat pada Gambar 4.4:



Gambar 4.4 Layout Tabel Hasil Survey

4.2.4 Tabel Pemohon

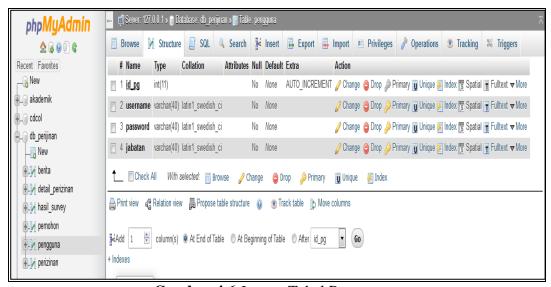
Tabel pemohon berisi *field-field* yang meliputi id_pemohon, nama_pemohon, alamat, no_tlp, username dan password . Tabel hasil survey dapat dilihat pada Gambar 4.5:



Gambar 4.5 Layout Tabel Pemohon

4.2.5 Tabel Pengguna

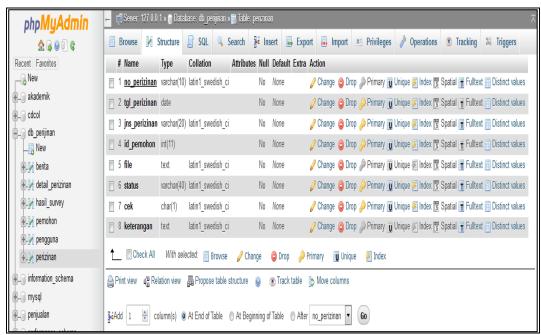
Tabel pengguna berisi *field-field* yang meliputi id_pg, username, password dan jabatan. Tabel pengguna dapat dilihat pada Gambar 4.6:



Gambar 4.6 Layout Tabel Pengguna

4.2.6 Tabel Perizinan

Tabel perizinan berisi *field-field* yang meliputi no_perizinan, tgl_perizinan, jns_perizinan, id_pemohon, file, status, cek dan keterangan. Tabel perizinan dapat dilihat pada Gambar 4.7:



Gambar 4.7 Layout Tabel Perizinan

4.3 Implementasi Antarmuka(*Interface*)

Implementasi rancangan antarmuka dengan bahasa pemograman *PHP*, tahapan yang harus di lakukan untuk masuk ke *localhost*.

4.3.1 Antarmuka Halaman Beranda Umum

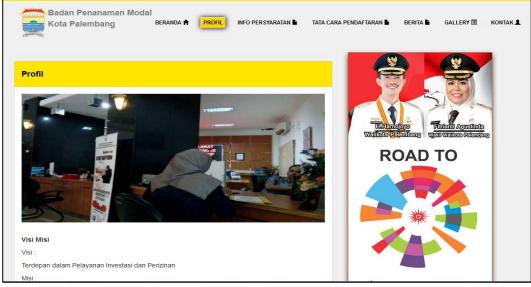
Halaman awal merupakan halaman beranda umumyang dapat dilihat oleh semua orang yang sedang mengakses sistem tersebut. Halaman beranda dapat dilihat seperti pada gambar 4.8.



Gambar 4.8 Antarmuka Halaman Beranda Umum

4.3.2 Antarmuka Halaman Profil

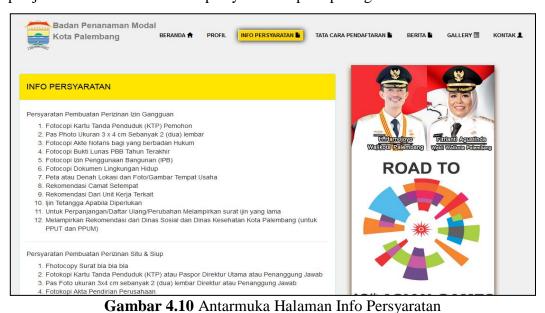
Halaman profil merupakan halaman yang dapat dilihat oleh semua orang yang sedang mengakses sistem tersebut. Pada halaman tersebut terdapat profil Visi dan Misi dari BPM Kota Palembang . Halaman profil dapat dilihat seperti pada gambar 4.9.



Gambar 4.9 Antarmuka Halaman Profil

4.3.3 Antarmuka Halaman Info Persyaratan

Halaman menu info persyaratan menampilkan info dari persyaratan yang harus diajukan ketika ingin membuat perijinan usaha. Di dalam halaman ini, pemohon dapat mendownload beberapa formulir yang terkait dengan pengajuan perijinan usaha. Halaman info persyaratan seperti pada gambar 4.10 dan 4.11.

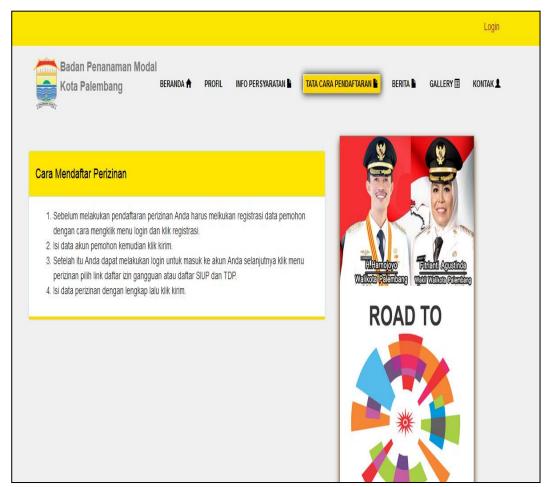


8. Rekomendasi Camat Setempat 9. Rekomendasi Dari Unit Kerja Terkait 10. Ijin Tetangga Apabila Diperlukan 11. Untuk Perpanjangan/Daftar Ulang/Perubahan Melampirkan surat ijin yang lama 12. Melampirkan Rekomendasi dari Dinas Sosial dan Dinas Kesehatan Kota Palembang (untuk PPUT dan PPUM) Persyaratan Pembuatan Perizinan Situ & Siup 1. Fhotocopy Surat bla bla bla 2. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau Paspor Direktur Utama atau Penanggung Jawab 3. Pas Foto ukuran 3x4 cm sebanyak 2 (dua) lembar Direktur atau Penanggung Jawab 4. Fotokopi Akta Pendirian Perusahaan 18th ASIAN GAMES 5. Data Akta Pendirian Perseroan yang telah diketahui Kementrian Hukum dan HAM 6. Fotokopi Akta perubahan pendirian perseroan(apabila ada) 7. Fotokopi Keputusan Pengesahan sebagai Badan Hukum Palembang 8. Fotokopi Surat Ijin Gangguan 9. Melampirkan Neraca Awal Perusahaan 10. Fotokopi Ijin Usaha atau Surat keterangan yang dipersamakan dengan itu yang diterbitkan oleh instansi yang berwenang (contoh : rekomendasi BKSDA untuk bidang usaha penjualan hewan langka dan tumbuhan langka) 11. Untuk Perpanjangan/Daftar Ulang/Perubahan Melampirkan surat ijin yang lama nload Formulir Izin Usaha Perdagangan (SIUP)

Gambar 4.11 Antarmuka Halaman Info Persyaratan

4.3.4 Antarmuka Halaman Tata Cara Pendaftaran

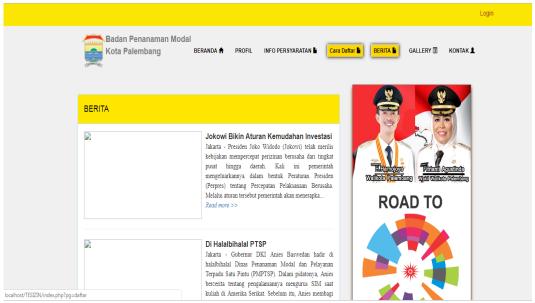
Halaman tata cara pendaftaran menampilkan bagaimana prosedur untuk pendaftaran perijinan dengan menggunakan sistem yang telah tersedia. Tampilan dari halaman tata cara pendaftaran dapat dilihat seperti gambar 4.12.



Gambar 4.12 Antarmuka Halaman Tata Cara Pendaftaran

4.3.5 Antarmuka Halaman Berita

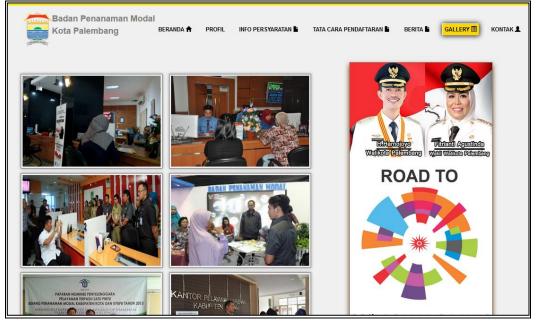
Halaman berita merupakan halaman yang menampilkan berita terkini yang berkaitan dengan BPM Kota Palembang. Halaman menu berita dapat dilihat pada gambar 4.13.



Gambar 4.13 Antarmuka Halaman Berita

4.3.6 Antarmuka Halaman Gallery

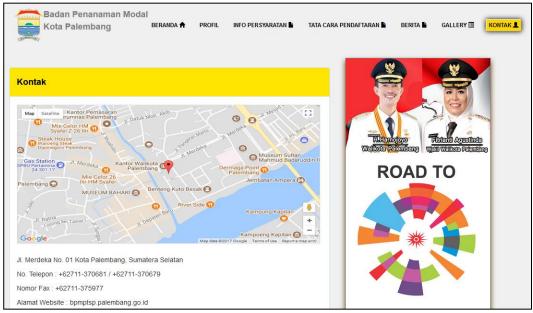
Halaman gallery merupakan halaman menu yang menampilkan foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan BPM Kota Palembang. Tampilan dari halaman gallery dapat dilihat seperti gambar 4.14.



Gambar 4.14 Antarmuka Halaman Gallery

4.3.7 Antarmuka Halaman Kontak

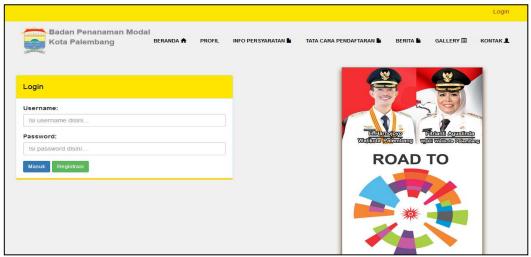
Halaman kontak merupakan halaman yang menampilkan kontak BPMPTSP Kota Palembang berupa no telp, alamat dan alamat email. Tampilan dari halaman kontak dapat dilihat seperti gambar 4.15.



Gambar 4.15 Antarmuka Menu Kontak

4.3.8 Antarmuka Halaman Login

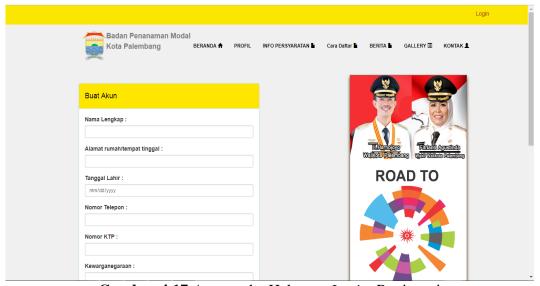
Halaman *login* merupakan halaman yang dapat dilihat oleh semua orang yang sedang mengakses sistem tersebut. Pada tampilan tersebut pengguna harus *login* terlebih dahulu dengan memasukkan *username* dan *password* kemudian tiap pengguna akan masuk ke dalam menu lanjutan sesuai dengan hak akses masingmasing. Tampilan dari halaman *login* dapat dilihat seperti gambar 4.16.



Gambar 4.16 Antarmuka Halaman Login

4.3.9 Antarmuka Halaman Login - Registrasi

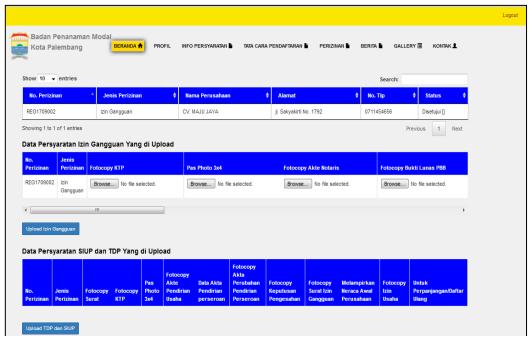
Halaman *login*-registasi merupakan halaman yang digunakan untuk menambah data pemohon ijin usaha yang belum memiliki *username* dan *password*. Pada tampilan tersebut pemohon harus mengisikan data pada form yang telah tersedia kemudian pemohon baru akan masuk ke dalam menu lanjutan dengan hak akses sebagai pemohon. Tampilan dari halaman *login* –registrasi dapat dilihat seperti gambar 4.17.



Gambar 4.17 Antarmuka Halaman Login- Registrasi

4.3.9 Antarmuka Halaman Data Perizinan - Pemohon

Halaman ini akan menampilkan data pengajuan perijinan atas nama pemohon yang telah *login* ke dalam hak akses pemohon. Pada tampilan halaman tersebut, pemohon dapat mengupload data-data yang dibutuhkan dalam proses pengajuan perijinan usaha. Tampilan dari halaman *login* - pemohon dapat dilihat seperti gambar 4.18.



Gambar 4.18 Antarmuka Halaman Data Perizinan - Pemohon

4.3.10 Antarmuka Halaman Beranda Staff Pendaftaran

Halaman beranda staff pendaftaran merupakan tampilan dari halaman beranda dari hak akses sebagai staff pendaftaran. Tampilan dari halaman beranda staff pendaftaran dapat dilihat seperti gambar 4.19.



Gambar 4.19 Antarmuka Halaman Beranda Staff Pendaftaran

4.3.11 Antarmuka Menu Registrasi – Data Pemohon

Halaman menu registrasi – data pemohon menampilkan data pemohon yang telah mendaftar untuk pengajuan perijinan usaha. Tampilan dari halaman *login* dapat dilihat seperti gambar 4.20.

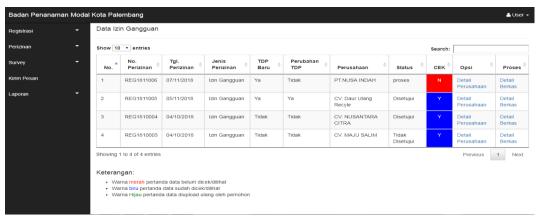
Registrasi ◆ Data Registrasi Pemohon							
Perizinan Show 10 v entries Search:						Search:	
Survey	•	No. ▲	Nama Perusahaan 🛊	Alamat	No. Telp \$	Username \$	Password \$
Grim Pesan		1	PT. Zahiriyah travel	jl. Sekip ujung no 341	09890090	we	we
		2	CV. MAJU SALIM	jl. trikora lorong persatuan no.56	0851778787	66	66
aporan	•	3	PT. JAYA PERKASA ABADI	jl. veteran no.908	0711987123	44	44
		4	PT. SMS	jl. demang lebar daun no.456	08121230987	12	12
		5	CV. PRABU DITRIBUNDO	jl. lintas sumatera no.345	0899234890	89	89
		6	PT. SENTOSA ABADI	jl. sukarno-hatta no.78	0871189012	23	23
		7	CV. NUSANTARA CITRA	jl. D.I panjaitan no 34	0853128787	hbh	123
		8	PT. CITRA BUMI SUMATERA	jl. sematang borang no.123	071134545	abcd	1234
		9	CV. CYRUS CIRCLE	jl. Sakyakirti No. 1792	0711454656	cyrus	1234
		Showing 1 to	o 9 of 9 entries			Previ	lous 1 Next

Gambar 4.20 Antarmuka Menu Registrasi – Data Pemohon

4.3.12 Antarmuka Menu Perizinan – Izin Gangguan

Halaman menu perizinan terdapat submenu izin gangguan. Pada halaman ini terdapat tabel yang berisi data pemohon yang telah mengajukan izin gangguan beserta *progress* dari pengajuan tersebut. Pada menu ini admin dapat

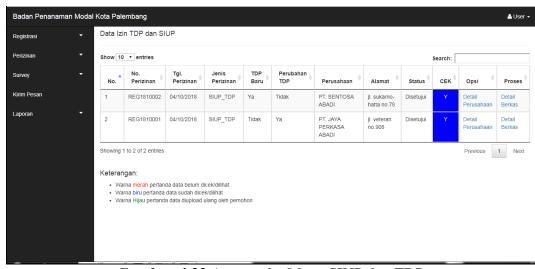
mendownload data yang telah di upload oleh pemohon yang bersangkutan serta dapat melihat detail berkas dari data pemohon. Tampilan dari halaman menu perizinan – izin Gangguan dapat dilihat seperti gambar 4.21.



Gambar 4.21 Antarmuka Menu Perizinan – Izin Gangguan

4.3.13 Antarmuka Menu SIUP dan TDP

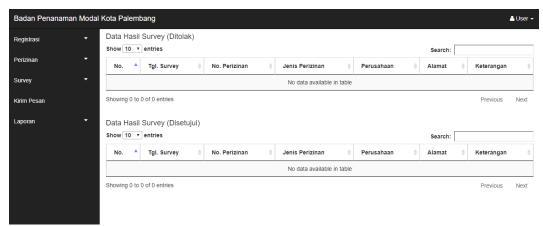
Halaman menu perizinan terdapat submenu SIUP dan TDP. Pada halaman ini terdapat tabel yang berisi data pemohon yang telah mengajukan SIUP dan TDP beserta *progress* dari pengajuan tersebut.. Tampilan dari halaman *login* dapat dilihat seperti gambar 4.22.



Gambar 4.22 Antarmuka Menu SIUP dan TDP

4.3.14 Antarmuka Menu Survey – Data Survey

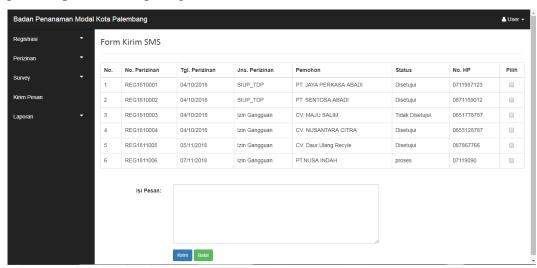
Halaman menu survey terdapat submenu data survey. Data tersebut merupakan data hasil survey yang telah dilakukan oleh tim teknis yang bertanggung jawab untuk menginputkan hasil survey yang telah mereka lakukan. Tampilan dari menu survey – data survey dapat dilihat seperti gambar 4.23.



Gambar 4.23 Antarmuka Menu Survey – Data Survey

4.3.15 Antarmuka Menu Kirim Pesan

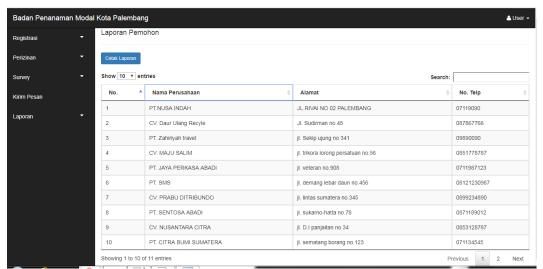
Halaman menu kirim pesan merupakan halaman yang digunakan untuk mengirimkan pesan kepada pemohon yang mengajukan perijinan usaha dengan melalui sistem SMS *Gateway* yang telah dikoneksikan. Tampilan dari menu kirim pesan dapat dilihat seperti gambar 4.24.



Gambar 4.24 Antarmuka Menu Kirim Pesan

4.3.16 Antarmuka Menu Laporan – Laporan Pemohon

Halaman menu laporan pemohon merupakan menu untuk mencetak laporan data pemohon yang telah terdaftar. Tampilan dari menu laporan – laporan pemohon dapat dilihat seperti gambar 4.25 dan hasil cetaknya dapat dilihat seperti gambar 4.26.



Gambar 4.25 Antarmuka Menu Laporan – Laporan Pemohon

Laporan Pemohon

Experient Citation						
No.	Nama Perusahaan	Alamat	No. Telp			
1	PT.NUSA INDAH	JL.RIVAI NO 02 PALEMBANG	07119090			
2	CV. Daur Ulang Recyle	Jl. Sudirman no.45	087867766			
3	PT. Zahiriyah travel	jl. Sekip ujung no 341	09890090			
4	CV: MAJU SALIM	jl. trikora lorong persatuan no.56	0851778787			
5	PT. JAYA PERKASA ABADI	jl. veteran no.908	0711987123			
6	PT. SMS	jl. demang lebar daun no.456	08121230987			
7	CV. PRABU DITRIBUNDO	jl. lintas sumatera no.345	0899234890			
8	PT. SENTOSA ABADI	jl. sukarno-hatta no.78	0871189012			
9	CV: NUSANTARA CITRA	jl. D.I panjaitan no 34	0853128787			
10	PT. CITRA BUMI SUMATERA	jl. sematang borang no.123	071134545			
11	CV. CYRUS CIRCLE	jl. Sakyakirti No. 1792	0711454656			

Gambar 4.26 Antarmuka Cetak Laporan

4.3.17 Antarmuka Menu User - Tambah Pengguna

Halaman menu tambah pengguna digunakan untuk menambah daftar pengguna sesuai jabatan dan hak akses masing-masing. Tampilan dari menu tambah pengguna dapat dilihat seperti gambar 4.27 dan form tambah pengguna dapat dilihat seperti gambar 4.28.



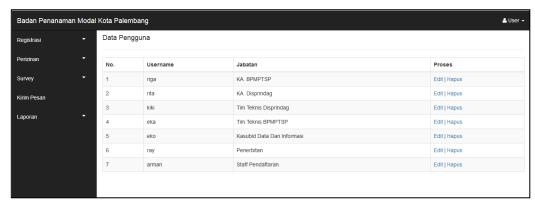
Gambar 4.27 Antarmuka Menu Tambah Pengguna



Gambar 4.28 Antarmuka Form Tambah Pengguna

4.3.18 Antarmuka Menu User - Data Pengguna

Halaman menu user- data pengguna merupakan menu yang menampilkan data pengguna yang terdaftar beserta hak akses dan jabatan masing-masing. Tampilan dari menu survey – data survey dapat dilihat seperti gambar 4.29.



Gambar 4.29 Antarmuka Menu User – Data Pengguna

4.3.19 Antarmuka Beranda Bidang Penerbitan

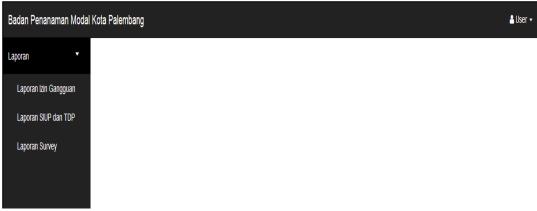
Halaman beranda bidang penerbitan merupakan halaman beranda yang tampil dengan hak akses sebagai bidang penerbitan yang berwenang. Tampilan dari beranda bidang penerbitan dapat dilihat seperti gambar 4.30.



Gambar 4.30 Antarmuka Beranda Bidang Penerbi

4.3.20 Antarmuka Menu Laporan

Halaman menu pada beranda bidang penerbitan terdapat satu menu laporan. Disini hak akses bidang penerbitan hanya dapat melihat dan mencetak laporan dari masing-masing data perijinan usaha yang telah diajukan oleh pemohon yang telah mendaftar. Pada menu laporan terdapat beberapa submenu yaitu laporan izin usaha, laporan SIUP dan TDP serta laporan survey . Tampilan dari menu laporan dapat dilihat seperti gambar 4.31.

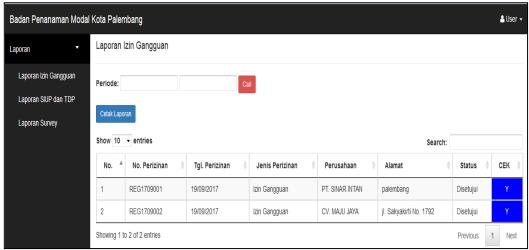


Gambar 4.31 Antarmuka Menu Laporan

Tampilan dari submenu laporan izin gangguan dapat dilihat seperti gambar 4.32.

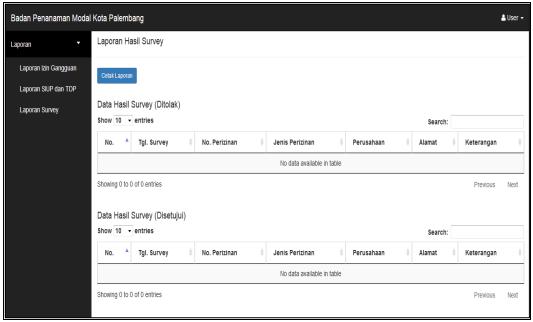


Gambar 4.32 Antarmuka Submenu Laporan Izin Gangguan Tampilan dari submenu laporan SIUP dan TDP dapat dilihat seperti gambar 4.33.



Gambar 4.33 Antarmuka Submenu Laporan SIUP dan TDP

Tampilan dari submenu laporan survey dapat dilihat seperti gambar 4.34.



Gambar 4.34 Antarmuka Submenu Laporan Survey

Tampilan dari laporan izin gangguan dapat dilihat seperti gambar 4.35.

No. Perizinan	Tgl. Perizinan	Jenis Perizinan	Perusahaan	Alamat	Status	CEK
REG1810004	04/10/2018	Izin Gangguan	CV. NUSANTARA CITRA	jl. D.I panjaitan no 34	proses	N
REG1810003	04/10/2018	Izin Gangguan	CV. MAJU SALIM	jl. trikora lorong persatuan no.56	proses	N
	REG1810004	REG1810004 04/10/2018	REG1810004 04/10/2018 Izin Gangguan REG1810003 04/10/2018 Izin	REG1810004 04/10/2018 Izin CV. NUSANTARA CITRA REG1810003 04/10/2018 Izin CV. MAJU	REG1810004 04/10/2018 Izin Gangguan CV. NUSANTARA CITRA jl. D.I panjaitan no 34 REG1810003 04/10/2018 Izin CV. MAJU jl. trikora lorong	REG1810004 04/10/2018 Izin CV. NUSANTARA CITRA proses REG1810003 04/10/2018 Izin CV. MAJU jl. trikora lorong proses

Gambar 4.35 Antarmuka Laporan Izin Gangguan

Tampilan dari laporan izin SIUP dan TDP dapat dilihat seperti gambar 4.36

No.	No. Perizinan	Tgl. Perizinan	Jenis Perizinan	Perusahaan	Alamat	Status	CEK
1	REG1810001	04/10/2018	SIUP_TDP	PT. JAYA PERKASA ABADI	jl. veteran no.908	proses	N
2	REG1810002	04/10/2018	SIUP_TDP	PT. SENTOSA ABADI	jl. sukarno- hatta no.78	proses	N

Gambar 4.36 Antarmuka Laporan Izin SIUP dan TDP

4.3.21 Antarmuka Beranda Kasubid Data dan Informasi

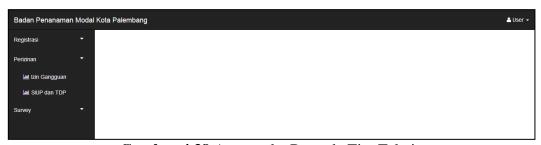
Halaman beranda Kasubid Data dan Informasi merupakan halaman dimana hak akses pengguna sebagai Kasubid. Tampilan dari beranda Kasubid Data dan Informasi dapat dilihat seperti gambar 4.37.



Gambar 4.37 Antarmuka Beranda Kasubid Data dan Informasi

4.3.22 Antarmuka Beranda Tim Teknis

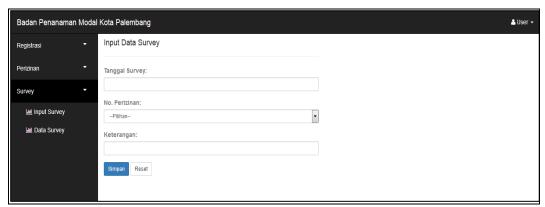
Halaman beranda tim teknis BPMPTSP dan Disperindag terdapat beberapa menu yaitu menu registrasi yang di dalamnya ada data pemohon, untuk tampilan menu ini sama dengan menu yang tampil pada hak akses sebagai staff pendaftaran. Kemudian ada menu perizinan dengan submenu data izin gangguan serta data izin SIUP dan TDP sama seperti ketika login sebagai staff pendaftaran. Tampilan dari beranda tim teknis dapat dilihat seperti gambar 4.38



Gambar 4.38 Antarmuka Beranda Tim Teknis

4.3.23 Antarmuka Menu Survey – Input Survey

Halaman menu survey – input survey merupakan menu yang digunakan untuk menginputkan data survey perijinan usaha yang telah dilakukan oleh tim teknis BPMPTSP dan tim teknis Disperindag. Tampilan dari menu survey – input survey dapat dilihat seperti gambar 4.39.

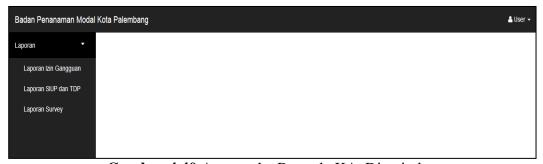


Gambar 4.39 Antarmuka Menu Survey – Input Survey

Halaman survey – data survey sama seperti tampilan dta survey pada hak akses staff pendaftaran. Tampilan dari beranda tim teknis dapat dilihat seperti gambar 4.23.

4.3.24 Antarmuka Beranda KA. Disprindag

Halaman beranda KA. Disprindag sama dengan halaman beranda bidang penerbitan, dimana terdapat menu laporan yang di dalamnya terdapat submenu laporan izin gangguan, laporan SIUP dan TDP serta laporan survey. Tampilan menu laporan KA. Disprindag dapat dilihat pada gambar 4.31, 4.32, 4.33 dan 4.34. Tampilan beranda KA. Disprindag dapat dilihat pada gambar 4.40



Gambar 4.40 Antarmuka Beranda KA. Disprindag

4.3.25 Antarmuka Beranda KA. BPMPTSP

Halaman beranda tim teknis BPMPTSP terdapat beberapa menu yaitu menu registrasi – data pemohon yang sama dengan menu yang ada pada hak akses staff pendaftaran. Tampilan registrasi data pemohon dapat dilihat pada gambar 4.20. Tampilan menu laporan KA. Disprindag dapat dilihat pada gambar 4.31,

4.32, 4.33 dan 4.44. Tampilan dari beranda KA.BPMPTSP dapat dilihat seperti gambar 4.41



Gambar 4.41 Antarmuka Beranda KA.BPMPTSP

4.4 Pengujian

Pengujian yang digunakan untuk menguji sistem informasi ini adalah menggunakan metode pengujian kotak hitam atau *black box testing*.

4.4.1 Blackbox Testing

Black box testing (pengujian kotak hitam) juga disebut pengujian perilaku, berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Artinya, teknik pengujian kotak hitam memungkin anda untuk membuat beberapa kumpulan kondisi masukan yang sepenuhnya akan melakukan semua kebutuhan fungsional untuk program (Pressman, 2012: 597).

4.4.2 Pengujian Fungsional Sistem Informasi Perijinan Usaha

Pengujian fungsional pada sistem dilakukan dengan mengakses setiap fungsi yang terdapat pada Sistem Informasi Monitoring Perijinan Usaha. Pengujian dimaksudkan agar meminimalisir *error* ketika sistem siap digunakan dengan menemukan kesalahan dari hasil pengujian. Berikut hasil pengujian fungsional Sistem Informasi Monitoring Perijinan Usaha. seperti yang ditampilkan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Pengujian yang dilakukan oleh User Umum

No	Fungsi yang ditesting	Cara Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Testing
1	Menu Beranda	Pilih menu beranda	Sistem menampilkan beranda Sistem Informasi Monitoring Perijinan Usaha	Berhasil
2	Menu Profil	Pilih menu profil	Sistem menampilkan profil dari BPMPTSP yang berisi visi dan misi	Berhasil
3	Menu Info Persyaratan	Pilih menu info persyaratan	Sistem menampilkan info perijiinan usaha	Berhasil
4	Menu Download berkas	Pilih menu info persyaratan, pilih menu download berkas	Sistem otomatis mendownload berkas yang dipilih	Berhasil
5	Menu Tata Cara Pendaftaran	Pilih menu tata cara pendaftaran	Sistem menampilkan tata cara pendaftaran pengajuan perijinan usaha	Berhasil
6	Menu Berita	Pilih menu berita	Sistem menampilkan berita yang berkaitan dengan BPMPTSP	Berhasil
7	Menu Kontak	Pilih menu kontak	Sistem menampilkan kontak dari BPMPTSP	Berhasil
8	Menu Grafik	Pilih menu grafik, pilih periode	Sistem menampilkan grafik dari periode yang dipilih	Berhasil

Tabel 4.2 Pengujian yang dilakukan oleh Pemohon

No	Fungsi yang ditesting	Cara Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Testing
		Pemohon	Pemohon masuk ke dalam	
		memasukan	sistem menampilkan menu	
1	Login	username dan	berdasarkan hak akses	Berhasil
		password yang		
		benar		
		Pemohon	Pemohon memperoleh	
		memasukan	pemberitahuan bahwa	
2	Login	username dan	username atau password yang	Berhasil
		password yang	dimasukan tidak benar	
		salah		
		Pemohon	Password telah di ubah	
		memasukan		
	Ubah	password lama,		D 1 '1
3	Password	password baru dan		Berhasil
		konfirmasi		
		password baru		
_	Menu	Pilih menu	Sistem menampilkan data	D111
4	Perijinan	perijinan	menu perijinan	Berhasil
	Menu Upload	Pilih menu izin	Sistem menampilkan form	
5	Izin Gangguan	gangguan	upload berkas izin gangguan	Berhasil
			Sistem menampilkan form	
6	Menu Upload	Pilih menu SIUP	upload berkas SIUP dan TDP	Berhasil
	SIUP dan TDP	dan TDP	aproduce contact store dum 1151	Bernasn
			Pemohon <i>logout</i> dari halaman	
7	Logout	Pilih menu user,	Pemohon dan kembali ke	Berhasil
'	Logoui	Pilih <i>logout</i>	Beranda Umum	Delliasii

Tabel 4.3 Pengujian yang dilakukan oleh Staff Pendaftaran

No	Fungsi yang ditesting	Cara Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Testing
1	Login	Staff Pendaftaran memasukan username dan password yang benar	Staff Pendaftaran masuk ke dalam sistem menampilkan menu berdasarkan hak akses	Berhasil
2	Login	Staff Pendaftaran memasukan username dan password yang salah	Staff Pendaftaran memperoleh pemberitahuan bahwa username atau password yang dimasukan tidak benar	Berhasil
3	Menu Registrasi data pemohon	Pilih menu registrasi, data pemohon	Sistem menampilkan data pemohon	Berhasil
4	Menu Perijinan, izin gangguan	Pilih menu perijinan, pilih izin gangguan	Sistem menampilkan data izin gangguan yang sudah di upload oleh pemohon	Berhasil
5	Menu Perijinan, SIUP dan TDP	Pilih menu perijinan, pilih SIUP dan TDP	Sistem menampilkan data SIUP dan TDP yang sudah di upload oleh pemohon	Berhasil
6	Menu Survey, data survey	Pilih menu survey, pilih data survey	Sistem menampilkan data survey yang sudah dilakukan oleh tim teknis	Berhasil
7	Menu Kirim Pesan	Pilih menu kirim pesan	Sistem menampilkan form dan data pemohon yang akan dikirim pesan	Berhasil

8	Menu Laporan, laporan pemohon	Pilih menu laporan, pilih laporan pemohon	Sistem menampilkan laporan data pemohon	Berhasil
9	Logout	Pilih menu user, Pilih <i>logout</i>	Staff Pendaftaran <i>logout</i> dari halaman Staff Pendaftaran dan kembali ke Beranda Umum	Berhasil

Tabel 4.4 Pengujian yang dilakukan oleh Penerbitan

No	Fungsi yang ditesting	Cara Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Testing
		Penerbitan	Penerbitan masuk ke dalam	
		memasukan	sistem menampilkan menu	
1	Login	username dan	berdasarkan hak akses	Berhasil
		password yang		
		benar		
		Penerbitan	Penerbitan memperoleh	
		memasukan	pemberitahuan bahwa	
2	Login	username dan	username atau password yang	Berhasil
		password yang	dimasukan tidak benar	
		salah		
	Menu	Pilih menu	Sistem menampilkan laporan	
3	Laporan,	laporan, pilih	data izin gangguna	Berhasil
	laporan izin	laporan izin		Demasii
	gangguan	gangguna		
	Menu	Pilih menu	Sistem menampilkan laporan	
4	Laporan,	laporan, pilih	data SIUP dan TDP	Berhasil
	laporan SIUP	laporan SIUP dan		20110011
	dan TDP	TDP		

5	Menu Laporan, laporan survey	Pilih menu laporan, pilih laporan survey	Sistem menampilkan laporan data survey	Berhasil
6	Logout	Pilih menu user, Pilih <i>logout</i>	Penerbitan <i>logout</i> dari halaman Penerbitan dan kembali ke Beranda Umum	Berhasil

 Tabel 4.5
 Pengujian yang dilakukan oleh Kasubid Data dan Informasi

No	Fungsi yang ditesting	Cara Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Testing
		Kasubid Data dan	Kasubid Data dan Informasi	
		Informasi	masuk ke dalam sistem	
1	Login	memasukan	menampilkan menu	Berhasil
1	Login	username dan	berdasarkan hak akses	Demasn
		password yang		
		benar		
		Kasubid Data dan	Kasubid Data dan Informasi	
		Informasi	memperoleh pemberitahuan	
2	Login	memasukan	bahwa <i>username</i> atau	Berhasil
L	Login	username dan	password yang dimasukan	Bemasn
		password yang	tidak benar	
		salah		
	Menu	Pilih menu	Sistem menampilkan data	
3	Registrasi data	registrasi, data	pemohon	Berhasil
	pemohon	pemohon		

	Menu	Pilih menu	Sistem menampilkan data izin	
4	Perijinan, izin	perijinan, pilih izin	gangguan yang sudah di	Berhasil
	gangguan	gangguan	upload oleh pemohon	
	Menu	Pilih menu	Sistem menampilkan data	
5	Perijinan,	perijinan, pilih	SIUP dan TDP yang sudah di	Berhasil
	SIUP dan TDP	SIUP dan TDP	upload oleh pemohon	
	Menu Kirim	Pilih menu kirim	Sistem menampilkan form dan	
6	Pesan	pesan	data pemohon yang akan	Berhasil
	1 Court	pesan	dikirim pesan	
	Menu Berita,	Pilih menu berita,	Sistem menampilkan form	
7	Input Berita	pilih input berita	untuk menginput data berita	Berhasil
	imput Beritu	piiii iiipat oeiita		
	Menu Berita,	Pilih menu berita,	Sistem menampilkan data	
8	Data Berita	pilih data berita	berita yang sudah diinputkan	Berhasil
	2 2			
	Menu	Pilih menu	Sistem menampilkan laporan data izin gangguna	
9	Laporan, laporan izin	laporan, pilih laporan izin	data izin ganggana	Berhasil
	gangguan	gangguna		
	Menu	Pilih menu	Sistem menampilkan laporan data SIUP dan TDP	
10	Laporan, laporan SIUP	laporan, pilih laporan SIUP dan	data STOT dail 121	Berhasil
	dan TDP	TDP		
11	Menu	Pilih menu	Sistem menampilkan laporan data survey	
11	Laporan, laporan survey	laporan, pilih laporan survey		Berhasil
			Kasubid Data dan Informasi	
		Pilih menu user,	logout dari halaman Kasubid	
12	Logout	Pilih <i>logout</i>	Data dan Informasi dan	Berhasil
			kembali ke Beranda Umum	

Tabel 4.6 Pengujian yang dilakukan oleh Tim Teknis

	Fungsi yang Cara Pengujian Hasil yang Diharapkan Hasil Testing				
ditesting	Cara Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Testing		
	Tim Teknis	Tim Teknis masuk ke dalam			
	memasukan	sistem menampilkan menu			
Login	username dan	berdasarkan hak akses	Berhasil		
	password yang				
	benar				
	Tim Teknis	Tim Teknis memperoleh			
	memasukan	pemberitahuan bahwa			
Login	username dan	username atau password yang	Berhasil		
	password yang	dimasukan tidak benar			
	salah				
Menu	Pilih menu	Sistem menampilkan data			
Registrasi data	registrasi, data	pemohon	Berhasil		
pemohon	pemohon				
Menu	Pilih menu	Sistem menampilkan data izin			
Perijinan, izin	perijinan, pilih izin	gangguan yang sudah di	Berhasil		
gangguan	gangguan	upload oleh pemohon			
Menu	Pilih menu	Sistem menampilkan data			
Perijinan,	perijinan, pilih	SIUP dan TDP yang sudah di	Berhasil		
SIUP dan TDP	SIUP dan TDP	upload oleh pemohon			
Magaz Carrer	Dilih manasa sasa	Sistem menampilkan form			
· ·	_	untuk menginputkan data	Berhasil		
input survey	piiin input survey	survey			
Manu Sugray	Dilih manu anggar	Sistem menampilkan data			
· ·	-	survey yang sudah dilakukan	Berhasil		
data survey pilih data survey		oleh tim teknis			
	Login Login Menu Registrasi data bemohon Menu Perijinan, izin gangguan Menu Perijinan,	Tim Teknis memasukan username dan password yang benar Tim Teknis memasukan username dan password yang salah Menu Perijih menu Perijinan, izin gangguan Perijinan, pilih menu survey, pilih menu survey, pilih menu survey Menu Survey, Pilih menu survey	Tim Teknis memasukan sistem menampilkan menu berdasarkan hak akses Tim Teknis memasukan berdasarkan hak akses Tim Teknis memasukan pemberitahuan bahwa username dan password yang dimasukan tidak benar salah Menu Pilih menu Sistem menampilkan data pemohon Menu Pilih menu Sistem menampilkan data izin gangguan perijinan, pilih izin gangguan yang sudah di upload oleh pemohon Menu Pilih menu Sistem menampilkan data izin gangguan yang sudah di upload oleh pemohon Menu Pilih menu Sistem menampilkan data izin gangguan yang sudah di upload oleh pemohon Menu Pilih menu Sistem menampilkan data survey pilih input survey Menu Survey, pilih data survey Menu Survey, pilih menu survey, pilih data survey Menu Survey, pilih data survey Menu Survey, pilih data survey		

				Tim Teknis <i>logout</i> dari	
	8	Logout	Pilih menu user,	halaman Tim Teknis dan	Berhasil
	Logoui	Pilih <i>logout</i>	kembali ke Beranda Umum	Bemasn	

Tabel 4.7 Pengujian yang dilakukan oleh KA. DISPRINDAG

No	Fungsi yang ditesting	Cara Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Testing
1	Login	KA. DISPRINDAG masuk ke DISPRINDAG dalam sistem menampilkan memasukan menu berdasarkan hak akses username dan password yang benar		Berhasil
2	Login	KA. DISPRINDAG memasukan username dan password yang salah	KA. DISPRINDAG memperoleh pemberitahuan bahwa <i>username</i> atau password yang dimasukan tidak benar	Berhasil
3	Menu Laporan, laporan izin gangguan	Pilih menu laporan, pilih laporan izin gangguna	Sistem menampilkan laporan data izin gangguna	Berhasil
4	Menu Laporan, laporan SIUP dan TDP	Pilih menu laporan, pilih laporan SIUP dan TDP	Sistem menampilkan laporan data SIUP dan TDP	Berhasil
5	Menu Laporan, laporan survey	Pilih menu laporan, pilih laporan survey	Sistem menampilkan laporan data survey	Berhasil

			KA. DISPRINDAG logout	
6 Lagaut	Pilih menu user,	dari halaman KA.	Berhasil	
U	Logout	Pilih <i>logout</i>	DISPRINDAG dan kembali ke	Demasn
			Beranda Umum	

Tabel 4.8 Pengujian yang dilakukan oleh KA. BPMPTSP

	Tabel 4.8 Pengujian yang dilakukan oleh KA. BPMPTSP					
No	Fungsi yang ditesting	Cara Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Testing		
1	Login	KA. BPMPTSP memasukan username dan password yang benar	KA. BPMPTSP masuk ke dalam sistem menampilkan menu berdasarkan hak akses	Berhasil		
2	Login	KA. BPMPTSP memasukan username dan password yang salah	KA. BPMPTSP memperoleh pemberitahuan bahwa username atau password yang dimasukan tidak benar	Berhasil		
3	Menu Registrasi data pemohon	Pilih menu registrasi, data pemohon	Sistem menampilkan data pemohon	Berhasil		
4	Menu Laporan, laporan izin gangguan	Pilih menu laporan, pilih laporan izin gangguna	Sistem menampilkan laporan data izin gangguna	Berhasil		
5	Menu Laporan, laporan SIUP dan TDP	Pilih menu laporan, pilih laporan SIUP dan TDP	Sistem menampilkan laporan data SIUP dan TDP	Berhasil		
6	Menu Laporan, laporan survey	Pilih menu laporan, pilih laporan survey	Sistem menampilkan laporan data survey	Berhasil		
7	Logout	Pilih menu user, Pilih <i>logout</i>	KA. BPMPTSP <i>logout</i> dari halaman KA. BPMPTSP dan kembali ke Beranda Umum	Berhasil		

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian sistem informasi monitoring perijinan usaha yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

- 1. Sistem ini dapat membantu KA. BPMPTSP yang mengajukan perijinan usaha.
- 2. Sistem ini dapat membantu KA. BPMPTSP untuk memonitoring data perijinan usaha yang telah diinputkan oleh KA. BPMPTSP.
- 3. Sistem ini dapat membantu KA. BPMPTSP untuk memonitoring data perijinan usaha yang telah diinputkan oleh KA. BPMPTSP, melihat data tiap ijin yang diajukan dan mengirimkan pesan kepada KA. BPMPTSP dengan SMS *Gateway*.
- 4. Sistem ini dapat membantu bidang KA. BPMPTSP untuk mencetak laporan tiap data dari tiap ijin yang telah diajukan dan disetujui.
- 5. Sistem ini dapat membantu KA. BPMPTSP untuk menginputkan data survey yang telah dilakukan.
- 6. Sistem ini dapat membantu kepala kantor untuk memonitoring perkembangan badan usaha yang mengajukan permohonan perijinan usaha.
- 7. Sistem informasi monitoring perijinan usaha yang dibangun menggunakan metode pengembangan sistem waterpall, PHP sebagai bahasa pemrograman, dan menggunakan perancangan sistem *Data Flow Diagram* (DFD) karena sistem yang dirancang berstruktur.

5.2 Saran

Untuk proses pengembangan sistem informasi monitoring selanjutnya maka penulis memberikan saran untuk pengembang selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

- Sistem informasi ini bisa diperkenalkan lebih dekat lagi dengan para calon KA. BPMPTSP perijinan usaha sehingga sistem dapat digunakan sebaik mungkin dan sesuai tujuannya.
- 2. Sistem informasi ini bisa ditambah dengan fitur-fitur yang lebih kompleks agar bisa diakses dan mencakup semua kebutuhan kepala kantor yang terdapat di dalam ruang lingkup sistem yang lebih besar.
- 3. Sistem informasi eksekutif ini bisa untuk dikembangkan dengan tingkat keamanan yang lebih tinggi serta fitur *web service* yang lebih modern sehingga kualitas sistem bisa lebih meningkat dari pada sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina. 2014. Pengembangan Sistem Informasi SMS Gateway Dalam Meningkatkan Layanan Komunikasi Sekitar Akademika Fakultas Ilmu Komputer Unsri. Jurnal Vol IX, No. 2 Juni, ISSN: 1978-0087.
- Fatta, Hanif Al. 2007. Analisis & Perancangan Sistem Informasi. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Hidayat, Rahmat.2010.Cara Praktis Membangun Website Gratis.Jakarta: Penerbit: PT Elex Media Komputindo.
- Jogiyanto, H. M. 2005. Analisis dan Desain. Yogyakarta: Andi.
- Kusrini. 2007. Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan. Yogyakarta:CV.Andi Offset.
- Laudon, Kenneth C. dan Jane P. Laudon. 2004. Sistem Informasi Manajemen: Mengelola Perusahaan Digital, Edisi 8. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Pressman, Roger. 2012. Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi Edisi 7 (Buku 1). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Raharjo, Budi. 2014. *Modul Pemrograman Wen HTML, PHP Dan Myql.* Bandung : Penerbit Informatika Bandung.
- Riyanto, 2010. Membuat Sendiri Ssitem Informasi Penjualan Dengan PHP Dan Mysql. Yogyakarta: Gava Media.
- Rosa A S, dan Shalahuddin, M. 2014. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Beroientasi Objek*. Bandung : Informatika.

- Rachman, *dkk*. 2010. Pengembangan Prototipe Sistem Kontrol dan Monitoring Infus Untuk Pasien Berbasis Jaringan Nirkabel (ZigBee). Prosiding ISSN:2087-331X
- Rizky, *dkk*.2014.Sistem Absensi Sidik Jari Terintegrasi SMS *Gateway* Berbasis Dekstop Mengunakan Visual Basic dan My sql. Jurnal Vol IX, No. 2 Juni, ISSN: 1978-0087
- Sembiring, Jimmy Jones. 2009. "Legal Officer". Jakarta: Penerbit Transmedia Pustaka
- Sutabri, Tata. 2005 Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Sumarah, Bernadetta Esti.2009. *Komunikasi Untuk Invosi Pedesaan*. Yogyakarta: Kanisius
- Wijayanto, Yonathan Andrian. 2011. Perancangan Dashboard Sebagai Sistem Informasi Monitoring Kinerja Universitas Sebelas Maret Surakarta. Skripsi Jurusan Tehnik Industri Universitas Sebelas Maret

Lampiran

Ket: Kartu Bimbangan Skripsi

		KARTU BIMBINGAN SKIRIPSI	
Nama	: Armansyah		
Nim	: 12540038		
Jurusa		si	
Judul		n Sistem Informasi Monitoring Perijinan Usaha	
		dan Sms Gateway	
Pemb	imbing II : Irfan Dwi Jaya,		
Nip	: 1605051651		
No	Hari / Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf
1	2/8-16	Cataran Pembinbing Cator Belakay, Furnish mozalah, Besesu Mesalah 1785	3
2	9/6-16	Perbaili Bab I	2
3	10/10	ACC Bab 1	5
4		Perbanki London Teori Floucher, EKP, don teori lainnye	3
5	21/-16	ACC Bab 2	
6	9 / ri - 16	Perbaila penulisan, Sistem y bezalan, Analisa kebusuh Perencasan	9

KARTU BIMBINGAN SKIRIPSI

Nama : Armansyah

Nim : 12540038

Jurusan : Sistem Informasi

Judul : Rencangan Bangunan Sistem Informasi Monitoring Perijinan Usaha

Berbasis Web dan Sms Gateway

Pembimbing II : Irfan Dwi Jaya, M. Kom

Nip : 1605051651

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf
1	9/-17	Conjus DFD, CRD	
2	4/9-17	ACC Bah 3	9
3	6/9 - 17	Corjut Kompre	Sto
4		ACC Bab 4 +5	9
5			
6			

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Armansyah

Nim : 12540038

Jurusan : Sistem Informasi

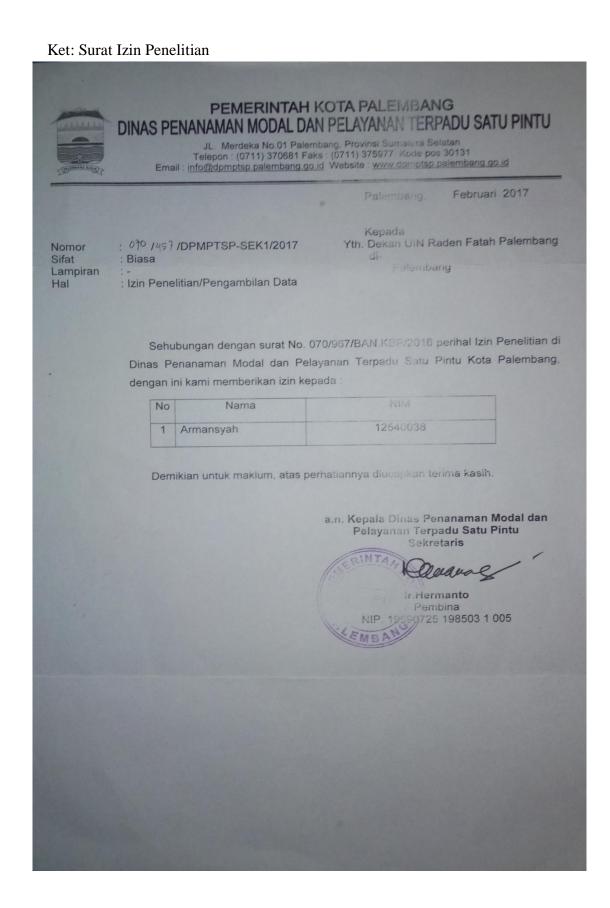
Judul : Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Perijinan Usaha Berbasis

Web dan SMS Gateway.

Pembimbing I: Muhamad kadafi, M.Kom

NIDN : 0223108408

No.	Hari/ Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf
1.	19/-16	Acc Bab 1. Langur Bab 2	Ref
2.	2r/-16	Acc Balz Layer Bab 3	- Jely
3.	19/-17	Acc Bab 1 Poorbait: Program	94
	6/-17	Ace pa kimpro langua	Al
5.	27/-17	Acc Bab N & Bil I. Lap upa Munagasac	Ay
6.			





KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG NOMOR : 159 TAHUN 2017

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1) BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

Menimbane

- Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa;
 Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.

Mengingat

- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
 Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 Peraturan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK 02 2014 tentang Standar Biaya Masukan;
 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.154/2014 tentang Rumpun Ilmu pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi,
 Peraturan Menteri Agama No.62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang;
 Peraturan Menteri Agama No.33 tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan;

- Peraturan Menteri Agama No 33 tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan; Keputusan Menteri Agama No 394 tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
- Agama;
 DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2017;
 Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2015;
 Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

 Muhammad Kadafi, M.Kom
 Irfan Dwi Jaya 0223108408 Menuniuk sdr. Pertama NIDN 0208018701

Dosen Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

ARMANSYAH

NIM/Jurusan Semester/Tahun Judul Skripsi

12540038/ Sistem Informasi (SI) GANJIL / 2017 – 2018 Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Perijinan Usaha Berbasis Web dan Sms Gateway

Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas. Masa berlakunya Surat Keputusan Dekan ini Terhitung Mulai Tanggal di tetapkannya sampai dengan Tanggal 19 Kedua

Ketiga September 2018.

FAKULTAS

Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
PADA TANGGAL : 19 – 09 – 2017
PERJANA GREKTOR UIN RADEN FATAH PALEMBANG
DEKA MFAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI Min Min

ERLINA

ABUSAN:
Lektor UIN Raden Fatah Palembang;
Lettor UIN Raden Fatah Palembang;
Lettua Prodi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN - RF Palembang;
Lettua Prodi Sistem Informasi Fakultan

Dokumentasi Pengujian Sistem









